

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
No: 100/WPD/JK/OD/X/2015

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Okky Dharmosetio
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Kembang Agung Utama Blok F II/4 RT 002 RW 005, Kembangan Selatan
Kembangan, Jakarta Barat
Jabatan : Wakil Presiden Direktur
2. Nama : Zali Yahya
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : River Park GE 2/2 Bintaro Jaya Sektor 8, Jurangmangu Barat
Pondok Aren, Tangerang Selatan
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 27 Oktober 2015



 **Okky Dharmosetio**
Wakil Presiden Direktur

 **Zali Yahya**
Direktur

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330, Indonesia
Phone : 736.3939 (Hunting) Fax. 736.3959; E-mail : info@jayakonstruksi.com; Website : http://www.jayakonstruksi.com

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

ASET	Catatan	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.f, 2.ab, 4	371.100.250.093	453.651.194.876
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	2.d, 2.e, 2.ab, 5, 45	52.655.315.895	97.294.990.652
Pihak Ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.d, 2.ab, 5	645.186.632.377	691.350.813.372
Piutang Retensi			
Pihak Berelasi	2.e, 2.g, 2.ab, 6, 45	16.835.665.665	284.094.150
Pihak Ketiga	2.g, 2.ab, 6	--	7.213.630.000
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	2.e, 2.h, 2.ab, 7, 45	223.844.952.988	199.398.588.602
Pihak Ketiga	2.h, 2.ab, 7	650.686.195.452	592.316.534.160
Aset Keuangan Lancar Lainnya			
Pihak Berelasi	2.e, 2.ab, 8, 45	1.167.807.964	3.816.850.671
Pihak Ketiga	2.ab, 8	9.197.287.631	10.246.817.491
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	2.i, 9	369.981.125.663	270.084.897.840
Uang Muka Pada Ventura Bersama	2.j, 10, 45	219.611.270.977	196.832.971.014
Uang Muka	2.k, 11	264.850.259.190	294.994.508.595
Biaya Dibayar di Muka	2.k, 12	11.834.213.367	7.898.798.941
Pajak Dibayar di Muka	2.y, 22.a	91.433.731.113	70.645.240.187
Total Aset Lancar		2.928.384.708.375	2.896.029.930.551
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan	2.y, 22.d	35.912.040.365	29.296.913.315
Investasi Pada Ventura Bersama	2.j, 13, 45	47.613.377.216	45.595.338.122
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2.l, 2.ab, 14	178.003.571.625	174.660.377.355
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.l, 2.ab, 15	4.520.000.000	4.520.000.000
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.m, 2.n, 16	657.960.360.360	630.022.484.980
<i>Goodwill</i> - Bersih	2.p, 17	25.135.682.040	25.135.682.040
Aset Lain-lain	2.q, 2.ab, 18, 45	19.185.059.124	39.496.073.036
Total Aset Tidak Lancar		968.330.090.730	948.726.868.848
TOTAL ASET		3.896.714.799.105	3.844.756.799.399

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Bank	2.ab, 19	702,310,956,043	564,212,447,866
Utang Usaha			
Pihak Berelasi	2.e, 2.ab, 20, 45	30,800,000	56,535,250
Pihak Ketiga	2.ab, 20	377,219,425,216	321,357,658,414
Utang Proyek	2.ab, 21	43,145,671,680	38,672,842,902
Utang Pajak	2.y, 22.b	53,195,995,508	52,752,097,434
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	2.e, 2.r, 23, 45	9,973,442,572	44,915,265,986
Pihak Ketiga	2.r, 23	66,044,197,723	90,318,159,665
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya			
Pihak Berelasi	2.e, 2.j, 2.ab, 24, 45	7,051,779,583	6,425,579,583
Pihak Ketiga	2.j, 2.ab, 24	18,894,378,017	23,353,369,578
Pendapatan Diterima Dimuka			
Pihak Berelasi	2.e, 2.s, 25, 45	29,074,080,720	36,055,010,631
Pihak Ketiga	2.s, 25	197,979,835,627	127,230,639,036
Beban Akrua	2.ab, 26	345,065,915,408	526,493,187,677
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Utang Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya	2.ab, 27	20,259,247,508	20,320,616,678
Utang Sewa Pembiayaan	2.o, 2.ab, 28	8,500,884,791	10,173,033,830
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,878,746,610,396	1,862,336,444,530
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan			
Karyawan - Pesangon	2.t, 44	46,403,181,694	48,314,495,186
Tanggungan Rugi pada			
Ventura Bersama	2.j, 13	37,101,453,403	35,154,444,705
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	2.ab, 27	136,956,023,310	114,627,866,646
Utang Sewa Pembiayaan	2.o, 2.ab, 28	25,202,908,986	16,628,921,006
Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali			
Aset Tetap Ditangguhkan - Neto	29	6,946,999,654	4,302,086,037
Total Liabilitas Jangka Panjang		252,610,567,047	219,027,813,580
TOTAL LIABILITAS		2,131,357,177,443	2,081,364,258,110

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Ekuitas			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 20 per saham			
Modal Dasar 30.000.000.000 saham			
Modal Ditempaikan dan Disetor Penuh			
16.308.519.860 saham	30	326,170,397,200	326,170,397,200
Tambahan Modal Disetor	31	555,447,467,028	555,447,467,028
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	2.w, 32	4,781,112,218	4,781,112,218
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya		65,234,079,440	65,234,079,440
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya		784,250,981,494	770,375,215,416
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan		(19,597,838,768)	(4,243,814,645)
Lindung Nilai Arus Kas		1,523,476,224	--
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,717,809,674,836	1,717,764,456,657
Kepentingan Non Pengendali	2.u, 34.a	47,547,946,826	45,628,084,632
Total Ekuitas		1,765,357,621,662	1,763,392,541,289
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3,896,714,799,105	3,844,756,799,399

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	September	
		2015 Rp	2014 Rp
PENDAPATAN USAHA	2.x, 35	2,663,159,166,038	2,763,828,810,643
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.x, 36	(2,239,500,308,760)	(2,394,319,928,596)
LABA BRUTO		423,658,857,278	369,508,882,047
Pendapatan Lain-lain	39	25,288,243,829	36,796,891,361
Beban Penjualan	2.x, 38	(24,852,332,184)	(41,958,525,332)
Beban Umum Dan Administrasi	2.x, 37	(231,807,155,137)	(187,913,723,578)
Beban Lain-lain	41	(6,196,238,733)	(4,234,444,675)
LABA USAHA		186,091,375,053	172,199,079,823
Beban Keuangan	40	(55,570,346,599)	(59,107,677,073)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	14	1,819,718,046	3,269,342,914
Bagian Laba dari Ventura Bersama	2.j, 42	20,052,526,968	17,193,340,931
LABA SEBELUM PAJAK		152,393,273,468	133,554,086,595
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	22.c	(65,706,664,031)	(59,318,701,978)
LABA PERIODE BERJALAN		86,686,609,437	74,235,384,617
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih Kurs atas			
Penjabaran Laporan Keuangan		(15,354,024,123)	--
Lindung Nilai Arus Kas		1,523,476,224	--
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		72,856,061,538	74,235,384,617
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		84,002,401,477	71,971,598,056
Kepentingan Non Pengendali	2.u, 34.b	2,684,207,960	2,263,786,561
LABA PERIODE BERJALAN		86,686,609,437	74,235,384,617
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		70,171,853,578	71,971,598,056
Kepentingan Non Pengendali	2.u, 34.b	2,684,207,960	2,263,786,561
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		72,856,061,538	74,235,384,617
LABA PER SAHAM DASAR			
Setelah Disajikan Kembali	2.ac, 43	5.15	4.41

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk							Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas Komprehensif
	Modal Disetor	Tambahannya	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	Saldo Laba		Pendapatan Komprehensif Lainnya				
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	Lindung Nilai Arus Kas			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2014	326,170,397,200	555,447,467,028	4,781,112,218	58,710,671,500	628,615,638,553	--	--	1,573,725,286,499	42,546,736,957	1,616,272,023,456
Penyisihan Cadangan	--	--	--	6,523,407,940	(6,523,407,940)	--	--	--	--	--
Penyesuaian Hak Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	(427,159,990)	(427,159,990)
Dividen Tunai 32	--	--	--	--	(68,495,783,412)	--	--	(68,495,783,412)	--	(68,495,783,412)
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	71,971,598,056	--	--	71,971,598,056	2,263,786,561	74,235,384,617
Saldo per 30 September 2014	326,170,397,200	555,447,467,028	4,781,112,218	65,234,079,440	625,568,045,257	--	--	1,577,201,101,143	44,383,363,528	1,621,584,464,671
Saldo per 1 Januari 2015	326,170,397,200	555,447,467,028	4,781,112,218	65,234,079,440	770,375,215,416	(4,243,814,645)	--	1,717,764,456,657	45,628,084,632	1,763,392,541,289
Penyesuaian Hak Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	(764,345,766)	(764,345,766)
Dividen Tunai 32	--	--	--	--	(70,126,635,399)	--	--	(70,126,635,399)	--	(70,126,635,399)
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	84,002,401,477	(15,354,024,123)	1,523,476,224	70,171,853,578	2,684,207,960	72,856,061,538
Saldo per 30 September 2015	326,170,397,200	555,447,467,028	4,781,112,218	65,234,079,440	784,250,981,494	(19,597,838,768)	1,523,476,224	1,717,809,674,836	47,547,946,826	1,765,357,621,662

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	September	
	2015	2014
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	3,020,452,039,322	2,998,928,663,597
Pembayaran kepada Pemasok	(2,675,128,534,668)	(2,670,147,845,681)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(161,980,071,362)	(190,863,923,335)
Pembayaran Pajak	(131,007,732,635)	(97,183,381,065)
Pembayaran kepada Karyawan	(126,860,790,886)	(92,165,108,288)
Pembayaran Bunga	(52,569,055,828)	(56,509,785,920)
Penerimaan Bunga	16,135,271,034	44,845,547,204
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(110,958,875,023)</u>	<u>(63,095,833,488)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan Deposito Jaminan	(2,331,000,000)	--
Aset Tetap		
Penjualan	1,291,044,149	590,461,364
Pembelian	(83,745,791,718)	(91,947,683,490)
Penempatan Investasi pada Entitas Anak	--	(154,167,939,576)
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	(31,395,394,289)	(83,683,347,406)
Pengurangan Investasi pada Ventura Bersama	26,698,590,898	70,964,174,720
Pengurangan (Penambahan) Aset Lain-lain	29,149,558,061	(9,257,828,273)
Penempatan Investasi pada Perusahaan Asosiasi	(510,000,000)	--
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(60,842,992,899)</u>	<u>(267,502,162,661)</u>
ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK		
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Setoran Modal Saham	800,000,000	1,150,000,000
Pembayaran Utang Bank	(2,112,788,337,824)	(2,072,211,805,866)
Penerimaan Utang Bank	2,267,447,862,983	2,264,316,411,202
Pembayaran Dividen	(70,126,635,399)	(68,495,783,412)
Penerimaan dari Pihak Berelasi	400,000,000	600,000,000
Penerimaan dari Utang Sewa Pembiayaan	9,898,320,000	8,751,945,000
Pembayaran atas Utang Sewa Pembiayaan	(6,380,286,621)	(8,156,194,006)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>89,250,923,139</u>	<u>125,954,572,918</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO		
KAS DAN SETARA KAS	(82,550,944,783)	(204,643,423,231)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	453,651,194,876	735,889,401,884
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>371,100,250,093</u></u>	<u><u>531,245,978,653</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 6 tanggal 3 Juni 2015 dari Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. di Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan, untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ayat 1, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dibidang pembangunan, meliputi pemborong pada umumnya (general contractor); pemasangan komponen bangunan (berat/heavy-lifting); pembangunan konstruksi segala bangunan; pemasangan instalasi; pemborongan bidang pertambangan minyak, gas dan panas bumi; pemborong bidang pertambangan umum; pemborong bidang petrokimia; pembangunan sarana dan prasarana jaringan telekomunikasi; pembangunan sarana dan prasarana jaringan dan pengolahan air bersih dan limbah; konstruksi besi dan baja; pembangunan lapangan golf serta prasarananya; penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan pembangunan jalan tol; konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api; usaha penunjang ketenaga listrik;
- b. Menjalankan usaha dibidang perdagangan, meliputi ekspor dan impor; perdagangan besar lokal; distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan; ekspor-impor dan perdagangan bahan bangunan dan material; ekspor-impor dan perdagangan peralatan pengolahan air bersih dan limbah; ekspor-impor dan perdagangan aspal; ekspor-impor dan perdagangan beton siap pakai (*ready mix*) dan *prestressing*; ekspor-impor dan perdagangan peralatan alat konstruksi dan pertambangan; perdagangan alat yang berhubungan dengan gas; agen barang-barang yang berhubungan dengan gas;
- c. Menjalankan usaha dibidang perindustrian, meliputi industri manufaktur dan fabrikasi; industri beton siap pakai (*ready mix*); beton pracetak (*precast concrete*), dan *prestressing*; industri peralatan pengolahan air bersih dan limbah; industri material bangunan; industri aspal; industri plat cetak; industri beton polymer, dan
- d. Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa, yang meliputi distribusi aspal dan gas; jasa penjernihan dan pengolahan air bersih dan limbah, termasuk melakukan investasi dan pembangunan instalasi air bersih, limbah dan sampah, termasuk pengembangan lahan, yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan instalasi, air bersih, limbah dan sampah.

Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha dibidang pengembangan lahan dan bangunan, yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, pengelolaan, dan pemeliharaan, termasuk pengembangan wilayah pemukiman dan komersial; dan
- b. Menjalankan usaha-usaha dibidang ekspor-impor dan perdagangan barang-barang hasil industri kimia (*chemical*).

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Pembangunan Jaya (Group) dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaansebesar Rp615 per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pada Juli 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-183/D.04/2013 tanggal 21 Juni 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT I) atas 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.400 per saham.

1.c. Struktur Entitas Anak

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)	
				Sep-15 %	Dec-14 %
Dikonsolidasi					
Kepemilikan Langsung					
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan	1971	99.99	99.99
PT Jaya Beton Indonesia	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1978	99.90	99.90
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor Mechanical Electrical / Pemborongan dan Jasa	1970	99.99	99.99
PT Jaya Daido Concrete	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1991	88.76	88.76
PT Jaya Konstruksi Pratalama Tol	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	2009	75.00	75.00
Dikonsolidasi					
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui					
PT Jaya Trade Indonesia					
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Gas Pertamina	1970	99.99	99.99
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Gas Pertamina	1978	99.20	99.20
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal Pertamina	1991	99.00	99.00
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas Pertamina	1994	77.50	77.50
PT Adigas Jaya Pratalama	Bandung	Dealer Gas Pertamina	1997	80.00	80.00
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	1997	80.00	80.00
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal	1997	99.00	99.00
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Dealer Aspal	2004	99.00	99.00
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal	2006	99.00	99.00
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Dealer Aspal Pertamina	2006	80.00	80.00
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Dealer Aspal dan Gas	2008	99.00	99.00
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal	2008	99.00	99.00
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal	2009	99.00	99.00
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina	2009	98.60	98.60
PT Kenrope Sarana Pratalama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	2010	80.00	80.00
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	Sampit	Perdagangan Aspal	2010	99.00	99.00
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	2011	80.00	80.00
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan	2011	99.00	99.00
Jaya Trade Pte Ltd	Singapura	Penyewaan Kapal	2014	100.00	100.00
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui					
PT Jaya Beton Indonesia					
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur	1980	55.00	55.00

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") didirikan pada tanggal 11 Pebruari 1971 sesuai akta No.25 dari Notaris Hobopoerwanto, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No. JA-5/84/25 tanggal 22 Mei 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.55, tambahan No.309 tanggal 9 Juli 1971.

Ruang lingkup kegiatan JTI meliputi perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, perdagangan antar pulau, komisi, usaha-usaha sebagai agen dan/atau wakil dari perusahaan-perusahaan lain di Indonesia maupun di luar Indonesia.

JTI beralamat di Jl. Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1971.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 29 November 2013 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH, disetujui peningkatan modal disetor JTI dari Rp195.000.000.000 menjadi Rp220.000.013.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 99,99% dengan modal ditempatkan dan disetor yang diambil Perusahaan sebesar Rp25.000.000.000, sehingga kepemilikan meningkat dari Rp194.999.900.000 menjadi Rp219.999.900.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-02093 tanggal 17 Januari 2014.

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") didirikan pada tanggal 11 Maret 1978 sesuai akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No. 23. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan melalui Surat Dirjen Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman RI Nomor YA. 5/140/17 tanggal 18 Juni 1980 dan diumumkan dalam Berita Negara No.3, Tambahan No.29 tanggal 9 Januari 1981.

Ruang lingkup kegiatan JBI adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Kegiatan perusahaan meliputi antara lain memproduksi dan memperdagangkan segala barang keperluan bangunan yang dibuat dari campuran beton, termasuk mengimpor bahan baku, peralatan, dan mesin yang diperlukan, serta melaksanakan pekerjaan jasa konstruksi bangunan gedung dan jalan. Produk JBI terutama terdiri dari tiang beton pra tekan (*pille*), tiang beton listrik (*pole*), dan pipa beton (*pipe*).

JBI beralamat di Kp. Kadu Jaya RT 02 RW 01 Kadu Jaya, Curug, Tangerang dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1980 di Medan, tahun 1996 di Surabaya dan tahun 2003 di Tangerang.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 12 Nopember 2013 dari Notaris Charles Hermawan, SH, JBI meningkatkan modal disetor dari Rp23.000.000.000 menjadi Rp48.026.030.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-62969.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 3 Desember 2013.

Kepemilikan Perusahaan sebesar 99,90% dengan modal ditempatkan dan disetor yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp25.000.000.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp22.976.077.000 menjadi Rp47.976.077.000.

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") didirikan pada tanggal 27 Agustus 1970 sesuai dengan Akta No. 31 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dan diubah dengan Akta No.21 tanggal 14 Januari 1972 dari notaris yang sama. Anggaran Dasar dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 17 Maret 1972, tambahan No.87.

Ruang Lingkup kegiatan JTN terutama bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa dan perindustrian.

Dalam melaksanakan kegiatan usaha perdagangan, JTN juga bertindak sebagai distributor untuk memasarkan produk-produk dari Jhonson Control (d/hYork International), Sanei Elevator, Avaya Communication, Emerson Network Power, Nohmi Bosai, Certis Cisco dan Vanderlande di wilayah Republik Indonesia.

JTN beralamat di Gedung Jaya Teknik, Jalan Johar No.10, Jakarta mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1970.

Berdasarkan Akta Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, No.25 tanggal 28 Desember 2007, susunan pemegang saham JTN dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Perusahaan dengan kepemilikan 99,99% dan PT Pembangunan Jaya dengan kepemilikan 0,01%.

Anggaran Dasar JTN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta No. 33 tanggal 30 April 2014 dari Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH tentang perubahan susunan pengurus. Perubahan susunan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-08372.40.22.2014 tanggal 14 Mei 2014.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Daido Concrete

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") didirikan pada tanggal 21 Desember 1990 di Jakarta sesuai akta No. 22 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970. Anggaran Dasar JDC telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Surat No.25/III/PMA/1991 tertanggal 16 Januari 1991 dan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2-7741.HT.01.01.Th.91.

Kegiatan utama JDC adalah memproduksi tiang pancang beton pra tekan, mengarahkan tiang pancang beton, desain dan perencanaan pondasi tiang pancang, pelaksana dan menganalisa pengujian muatan beban.

JDC beralamat di Jalan Jenderal Gatot Soebroto Km 8,5 Desa Kadu Jaya Tangerang dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1991.

Anggaran Dasar JDC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta No.15 tanggal 20 Desember 2010 dari Notaris Yendra Wiharja, SH, MH, modal dasar JDC ditingkatkan dari Rp54.900.600.000 menjadi Rp75.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp54.900.600.000 menjadi Rp61.000.700.000, yang seluruhnya diambil oleh Obayashi Corporation. Sehingga kepemilikan Perusahaan terdilu dari 98,63% menjadi 88,76%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-12758.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 14 Maret 2011.

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol ("JKPT") didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No. 167 dari Notaris Aulia Taufani, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-33332.AH.01.01Tahun 2009 tanggal 16 Juli 2009. Perusahaan mengambil bagian sejumlah 1.875 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham atau sebesar Rp1.875.000.000 yang merupakan 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

Ruang lingkup kegiatan JKPT adalah menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan dan jasa.

JKPT beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. JKPT masih dalam tahap pengembangan.

Berdasarkan Akta Notaris Wartiana, SH, No.02 tanggal 14 Februari 2013, JKPT meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp33.400.000.000 menjadi sebesar Rp53.800.000.000. Dalam peningkatan modal ini Perusahaan mengambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp25.050.000.000 menjadi Rp40.350.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Wartiana, SH, No.03 tanggal 20 Desember 2013, JKPT meningkatkan modal dasar dari 133.600 saham menjadi 171.702 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp53.800.000.000 menjadi Rp85.851.000.000 atau sebanyak 85.851 lembar saham. Perusahaan mengambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp40.350.000.000 menjadi Rp64.388.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Wartiana, SH, No.01 tanggal 4 April 2014 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-01610.40.21.2014 tanggal 30 April 2014, JKPT meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp85.851.000.000 menjadi Rp88.851.000.000 atau sebanyak 88.851 lembar saham. Perusahaan mengambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp64.388.000.000 menjadi Rp66.638.000.000.

Jaya Trade Pte Ltd

Jaya Trade Pte Ltd, entitas anak JTI, didirikan pada tanggal 18 November 2013 di Singapura sesuai akta Keterangan Profil Perusahaan yang dikeluarkan oleh Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapura dengan Nomor Pendaftaran 201331144N tanggal 18 November 2013. JTI mengambil seluruh saham sebanyak 200.000 lembar saham dengan nilai nominal USD10 per saham atau sebesar USD2.000.000.

Ruang lingkup Jaya Trade Pte Ltd adalah mengelola usaha di bidang penyewaan kapal laut.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	Sep-15	Dec-14
Komisaris		
Presiden Komisaris	: Dr. (HC) Ir. Ciputra	Dr. (HC) Ir. Ciputra
Komisaris	: Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen	: Edmund E. Sutisna Andreas Ananto Notorahardjo	Edmund E. Sutisna Andreas Ananto Notorahardjo
Direksi		
Presiden Direktur	: Trisna Muliadi	Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto Yohannes Henky Wijaya Okky Dharmoseño Umar Ganda Indra Satria	Sutopo Kristanto Yohannes Henky Wijaya Okky Dharmoseño Umar Ganda Indra Satria
Direktur	: Ida Bagus Rajendra Zali Yahya	Ida Bagus Rajendra Zali Yahya
Direktur Independen	: Hardjanto Agus Priambodo	Hardjanto Agus Priambodo

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak per30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing 1.663 dan 1.474 orang (tidak diaudit).

1.e. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris tanggal 25 Juli 2011 No. 04/KOM/JK/VII/2011, berlaku sejak tanggal 7 Juni 2011, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	Sep-15	Dec-14
Komite Audit		
Ketua	: Edmund E. Sutisna	Edmund E. Sutisna
Anggota	: Drs Jonathan Isnanto Drs Roy Kusumaatmaja	Drs Jonathan Isnanto Drs Roy Kusumaatmaja

Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah Tonadi Iswadi dan Hardjanto Agus Priambodo.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan OJK (d/h Bapepam dan LK) untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sesuai dengan yang sudah diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Indonesia Rupiah.

Standar akuntansi keuangan baru atau interpretasi baru yang wajib bagi Perusahaan dan entitas anak untuk pertama kali pada laporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2014 adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 27 "Pergantian Aset dari Pelanggan" dan ISAK No. 28 "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas". Manajemen Perusahaan dan entitas anak telah mengevaluasi dampak atas implementasi kedua ISAK tersebut, dan berkeyakinan ISAK tersebut tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya, namun mungkin akan berdampak pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan pengungkapan atas transaksi di kemudian hari.

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan entitas anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas entitas anak tersebut. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengendalian dianggap apabila entitas induk memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui entitas anak) lebih dari 50% hak suara suatu entitas. Pengendalian tetap ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

- (i). Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain
- (ii). Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian.
- (iii). Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv). Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan non-pengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Perusahaan untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

- (i). **Mata uang fungsional dan pelaporan**
Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama, dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam IDR, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

(ii). **Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang selain Indonesia Rupiah ("IDR") dijabarkan ke dalam IDR berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain IDR dijabarkan ke IDR dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Laba dan rugi selisih kurs yang telah maupun belum direalisasi yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(iii). **Perusahaan dan Entitas Anak**

Posisi keuangan dan hasil dari semua entitas usaha (tidak ada yang memiliki mata uang yang mengalami hiperinflasi ekonomi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan dan Entitas Anak ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan prosedur berikut ini:

- Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan ditranslasikan pada kurs saat penutupan pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan biaya atas setiap laporan laba rugi ditranslasikan dengan kurs pada saat tanggal transaksi atau, untuk alasan praktis, pada nilai tukar rata-rata selama periode tersebut; dan
- Semua selisih kurs yang dihasilkan diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan, yang termasuk dalam "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
EURO 1	16,492.07	15,133.27
USD 1	14,657.00	12,440.00
SGD 1	10,274.45	9,422.11
JPY 100	10,895.73	10,424.88
MYR 1	3,297.06	3,561.93
CNY 1	2,304.09	2,033.01

2.e. **Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anak yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- 2.f. **Kas dan Setara Kas**
Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.
- 2.g. **Piutang Retensi**
Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.
- 2.h. **Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**
Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.
- 2.i. **Persediaan**
Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan Perusahaan dan entitas anak (JTI, JTN) ditetapkan berdasarkan metode *first-in, first-out*.

Pada entitas anak yang lain (JBI, JDC), harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode *first-in, first-out*.
- 2.j. **Akuntansi Ventura Bersama**
Dalam melaksanakan pemberian jasa konstruksi, Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, dengan membentuk pengelola proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan pekerjaan proyek dari pemberi kerja.

Bentuk kerjasama operasi (KSO) yang dilakukan Perusahaan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:
a) Proyek kerjasama operasi *Integrated* di mana masing-masing partisipan memiliki kendali yang signifikan atas aset dan operasi KSO (*integrated*).
b) Proyek kerjasama operasi *Job Allocation* di mana masing-masing partisipan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.

Bagian Perusahaan atas aset bersih dan laba bersih KSO yang mempunyai masa kontrak lebih dari satu tahun dibukukan berdasarkan metode ekuitas. Bagian perusahaan atas aset bersih dibukukan dalam akun "Investasi pada Ventura Bersama" dan bagian atas laba/(rugi) bersih dalam akun "Bagian Laba/(Rugi) dari Ventura Bersama".
- 2.k. **Biaya Dibayar Dimuka**
Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).
- 2.l. **Investasi pada Entitas Asosiasi**
Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dimana investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Perusahaan atas laba atau rugi investasi diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan dan dikurangi distribusi dividen yang diterima.

Jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas investasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi, dilakukan penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut. Perubahan tersebut termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran mata uang asing. Bagian Perusahaan atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain Perusahaan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan atau Entitas Anak memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali jika dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau entitas anak tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan atau Entitas Anak memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas, namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan.

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki liabilitas konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba, maka Perusahaan akan mengakui bagian atas laba tersebut hanya setelah laba Perusahaan sama dengan kerugian yang belum diakui.

Perusahaan akan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

2.m. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat	
Bangunan Gedung	4 - 20	Tahun
Mesin dan Peralatan	2 - 12	Tahun
Perabotan Kantor	4 - 8	Tahun
Kendaraan	4 - 8	Tahun
Terminal Aspal Curah	15	Tahun
Kapal	20	Tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Manajemen telah mengkaji ulang masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2.n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jika jumlah terpulihkan (*recoverable amounts*) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

2.o. Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lesse mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembiayaan sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lesse. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lesse ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Aset sewa pembiayaan dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa pembiayaan selama masa sewa pembiayaan ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa pembiayaan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang bersangkutan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi secara proporsional selama masa sewa.

2.p. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

2.q. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

2.r. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

Pada tanggal posisi keuangan, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Kepada Pemberi Kerja".

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2.s. Pendapatan Diterima Dimuka

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.t. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Grup menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Sesuai dengan UU 13/2003, Perusahaan dan entitas anak berkewajiban menepi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menepi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perusahaan (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Perseroan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan dan entitas anak juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan entitas anak membukukan liabilitas atas program imbalan pasca kerja.

Berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja, yang efektif pada 1 Januari 2013, keuntungan dan kerugian aktuarial diukur dengan menggunakan dua alternatif yaitu menggunakan pendekatan koridor dan pendekatan komprehensif lain. Perusahaan dan entitas anak menggunakan pendekatan koridor dalam mengukur keuntungan dan kerugian aktuarial.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas untuk imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

2.u. Kepentingan Non Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari entitas anak disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali", dimana merupakan bagian laba atau rugi dan aset bersih yang tidak dimiliki oleh pemegang saham mayoritas. Kepentingan non-pengendali disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan dalam ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemegang saham induk. Saldo kepentingan non pengendali dapat negatif (defisit).

2.v. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anak tersebut.

Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.w. Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali

Perusahaan dan entitas anak memperlakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan dan entitas anak. Untuk pembelian dari kepentingan nonpengendali, selisih antara imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan dan entitas anak telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan entitas anak mengakui penjualan barang dagang ketika barang-barang dikirimkan kepada pembeli dan pendapatan jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan pada suatu kontrak.

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

Beban pokok pendapatan dan beban usaha diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*). Bebandisubklasifikasikan berdasarkan fungsi.

2.y. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Penghasilan utama Perusahaan merupakan objek final sehingga Perusahaan tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

2.z. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

2.aa. Segmen Operasi

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.ab. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

• **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (FVTPL) adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui pada laporan laba rugi periode berjalan. Selanjutnya, aset keuangan FVTPL disajikan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

• **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, aset keuangan lancar lainnya dan aset lain-lain.

• **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- (i). investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (ii). investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

(iii). investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

- **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivative yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan kedalam tiga kategori sebelumnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter diakui sebagai laba atau rugi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam ekuitas saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan tidak lancar lainnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang.

Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui pada laba rugi tahun berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang usaha, utang proyek, beban akrual, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang bank dan utang sewa pembiayaan.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dan dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuh persyaratan tertentu.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan entitas anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrument keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (i). harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- (ii). input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
- (iii). input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

2.ac. **Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas pemilik induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 16.308.519.860 saham untuk periode yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. **Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.m). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 16.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisassecara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuarial dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 9.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

(input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

- ii. **Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi**
Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.ab.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. **Kas dan Setara Kas**

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Pihak Ketiga		
Kas		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat	4,812,476,196	4,666,928,982
Kas Luar Kota		
Proyek Jl Manggopoh Padang Sawah	2,095,540,180	1,350,000,000
Proyek Jl Padang Sawah SP Empat	2,000,000,000	1,166,811,109
Proyek Jl Biha Krui	2,000,000,000	900,000,000
Proyek Tol Kartasura Karanganyar	1,682,077,042	--
Proyek Jl SP GN Kemala PG Tampak	597,000,000	--
Proyek Jl Negara KM 24 SP Benangin	470,000,000	337,442,700
Proyek Jl Batas Kerinci CS	365,581,817	219,460,781
Proyek Jl Wawar Congot	300,000,000	--
Proyek Jl Citeras Tigaraksa	200,000,000	200,000,000
Proyek Jl Akses Gede Bage	200,000,000	--
Proyek Jl Cibaliung	196,360,000	--
Proyek Jl Kartini CS	190,712,866	190,712,866
Proyek Tol Cikupa Balaraja Barat	50,000,000	190,000,000
Proyek Operasi Bagian AMP II	40,000,000	40,000,000
Proyek Jl SP Negara Batas Sumbawa 2	20,000,000	700,000,000
Proyek Jl Batas Riau Payakumbuh 1	--	250,000,000
Mata Uang Asing		
USD (2015: USD 2,881.15; 2014: USD 2,132.01)	42,228,978	26,522,251
SGD (2015: SGD 471.00; 2014: SGD 449.00)	4,839,266	4,230,550
JPY (2015: JPY 561.32; 2014: JPY 499.99)	61,160	52,123
Sub Total Kas	15,266,877,505	10,242,161,362
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,171,990,657	6,349,484,200
PT Bank Central Asia Tbk	10,248,296,124	3,575,274,434
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,475,512,985	7,159,401,915
PT Bank Mizuho Indonesia	4,556,886,704	4,550,055,183
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,356,702,984	7,530,627,749
PT Bank OCBC NISP Tbk	243,030,469	309,158,513
PT Bank DKI	211,682,721	1,682,721
PT Bank Mega Tbk	144,744,834	293,988,218
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	122,037,642	706,039,008
PT Bank Permata Tbk	65,945,267	69,181,142
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	31,752,117	37,339,647
PT Bank Hana	14,072,889	4,476,034
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,149,811	420,201,387
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7,865,643	4,694,477
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	4,820,774	222,741,103
PT Bank Syariah Mandiri	4,520,437	6,398,484

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Bank		
Rupiah (<i>lanjutan</i>)		
PT BPD Aceh	3,349,980	3,446,840
PT Bank Kaltim	1,165,611	1,480,120
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	--	10,176,611
PT Bank Mayapada Tbk	--	4,432,298
Mata Uang Asing		
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,698,507,451	4,108,940,459
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,750,134,865	4,376,217,466
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	493,844,310	387,709,394
PT Bank CIMB Niaga Tbk	222,900,871	707,784,498
PT Bank Permata Tbk	96,275,091	82,186,975
PT Bank Central Asia Tbk	74,168,072	5,621,868,755
PT Bank Mega Tbk	25,753,375	22,454,946
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24,729,478	25,077,075
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	18,318,075	18,630,642
SGD		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	2,405,216	80,774,699
JPY		
PT Bank Central Asia Tbk	335,737	2,760,743,591
Sub Total Bank	68,079,900,190	49,452,668,584
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	225,150,000,000	147,100,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52,000,000,000	137,500,000,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	9,350,000,000	13,400,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1,150,000,000	7,725,000,000
PT Bank Permata Tbk	103,472,398	41,581,364,930
PT Bank MNC International	--	30,850,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	12,500,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	--	3,300,000,000
Sub Total Deposito Berjangka	287,753,472,398	393,956,364,930
Total	371,100,250,093	453,651,194,876
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 Bulan	1 Bulan
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun	4.50% - 10.00%	5.50% - 10.00%

5. Piutang Usaha

a) Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 45)	52,655,315,895	97,294,990,652

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Pihak Ketiga		
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	26,000,149,513	42,300,177,934
PT Conbloc Infratecno	13,836,620,924	14,552,627,624
PT Waskita Karya	12,564,573,560	--
PT Megasari Makmur	9,215,503,000	--
PT Putra Sinar Permaja	8,456,370,352	8,036,081,016
PT Johnson Home Hygine	8,385,189,742	9,553,945,773
PT Budi Mulya Djaya Abadi	7,868,564,450	--
PT Multi Karya Cemerlang	7,540,594,000	--
PT Purna Arena Yudha	7,360,843,600	--
PT Marga Lingkar Jakarta	6,128,360,000	--
PT Samsung C&T Corporation	6,110,088,329	--
PT Citibank NA	6,019,401,755	--
PT Mutiara Karya Utama	5,892,000,000	--
PT Nusa Raya Cipta	5,644,032,966	--
PT Hanro	5,587,140,750	--
PT Graha Tekno Nusantara	5,460,338,761	--
PT Adhi Persada Gedung	5,345,884,137	5,487,346,764
PT Anten Asri Perkasa	5,180,389,050	6,099,058,900
PT Bangun Karya Semesta	5,043,292,767	--
PT Mega Sukma	4,682,044,957	6,766,720,938
PT Mekar Jaya Abadi Pratama	4,411,234,500	5,711,234,500
PT Ericko Grant Dinarto	4,066,150,000	5,484,750,000
PT Sumber Batu	3,892,066,030	7,524,125,680
PT Hakaaston	2,345,006,232	11,538,578,782
PT Lutvindo Wijaya	2,158,886,400	5,300,804,080
PT Ayu Sapta Perdana	2,108,069,720	5,407,507,084
PT Pelita Nusa Perkasa	2,037,465,550	8,534,526,600
PT Delta Marga Adyatama	1,200,395,800	7,343,501,450
PT Intibenua Perkasatama	--	16,277,058,000
PT Utama Prima	--	12,972,765,540
UPPK BPKD Kota Adm. Jakarta Selatan	--	10,275,284,863
PT Sari Dumai Sejati	--	9,918,132,228
PT Permata Hijau Palm Oleo	--	8,584,947,520
PT Pelabuhan Indonesia II	--	7,629,473,298
PT Pyramida Raya	--	6,435,991,818
PT Mitra Engineering	--	6,149,121,868
PT Tiara Metropolitan Indah	--	5,842,835,372
PT Bentara Prima	--	5,710,115,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	499,661,101,203	490,862,252,921
Sub Total	<u>684,201,758,048</u>	<u>730,298,965,553</u>
<i>Dikurangi:</i> Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	(39,015,125,671)	(38,948,152,181)
Sub Total	<u>645,186,632,377</u>	<u>691,350,813,372</u>
Total - Bersih	<u><u>697,841,948,272</u></u>	<u><u>788,645,804,024</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Seluruh piutang usaha Perusahaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp1.725.000.000.000 untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Switchable* fasilitas *Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 19).

Piutang usaha Entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman bank (lihat Catatan 19 dan 27).

b) Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Pihak-pihak Berelasi		
Jasa Konstruksi	38,095,570,476	68,375,033,556
Beton	12,672,881,086	27,353,938,565
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	1,886,864,333	1,566,018,531
Sub Total	<u>52,655,315,895</u>	<u>97,294,990,652</u>
Pihak Ketiga		
Aspal	336,872,544,958	366,142,516,719
Jasa Konstruksi	151,937,114,902	136,812,565,064
Beton	74,812,256,219	107,452,483,966
Gas	67,430,328,585	71,357,061,838
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	26,869,906,239	21,899,626,114
Handling Equipment	26,233,880,937	23,308,566,852
Pelumas	45,726,208	--
Penyewaan Kapal	--	3,326,145,000
Sub Total	<u>684,201,758,048</u>	<u>730,298,965,553</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(39,015,125,671)	(38,948,152,181)
Sub Total	<u>645,186,632,377</u>	<u>691,350,813,372</u>
Total - Bersih	<u><u>697,841,948,272</u></u>	<u><u>788,645,804,024</u></u>

c) Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Rupiah	691,132,333,699	786,799,984,917
Mata Uang Asing		
USD (2015: USD 3,119,652.06; 2014: USD 3,278,923.41)	45,724,740,244	40,789,807,217
EURO (2014: EUR 275.16)	--	4,164,071
Total	<u>736,857,073,943</u>	<u>827,593,956,205</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(39,015,125,671)	(38,948,152,181)
Total - Bersih	<u><u>697,841,948,272</u></u>	<u><u>788,645,804,024</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

d) Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
≤ 1 bulan	330,123,270,191	414,317,728,747
> 1 bulan - 3 bulan	216,759,052,012	281,391,421,308
> 3 bulan - 6 bulan	71,001,808,681	59,205,234,277
> 6 bulan - 1 tahun	60,419,072,806	27,249,370,996
> 1 tahun	58,553,870,253	45,430,200,877
Total	736,857,073,943	827,593,956,205
<i>Dikurangi:</i> Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(39,015,125,671)	(38,948,152,181)
Total - Bersih	697,841,948,272	788,645,804,024

e) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Saldo Awal	38,948,152,181	14,289,323,958
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	66,973,490	31,065,858,538
Penghapusan Selama tahun Berjalan	--	(860,674,100)
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	--	(5,565,746,946)
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap		
Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	--	19,390,731
Saldo Akhir	39,015,125,671	38,948,152,181

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan *historical* pembayaran dari pelanggan.

6. Piutang Retensi

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 45)	16,835,665,665	284,094,150
Pihak Ketiga		
Proyek Tol Tangerang Paket 2	--	7,213,630,000
Total	16,835,665,665	7,497,724,150

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	4,924,822,417,909	4,197,605,245,179
Laba Yang Diakui	531,334,265,264	427,575,829,844
	5,456,156,683,173	4,625,181,075,023
Penerbitan Termin Kumulatif	(4,581,625,534,733)	(3,833,465,952,261)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	874,531,148,440	791,715,122,762

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 45)	223,844,952,988	199,398,588,602
Pihak Ketiga		
Proyek Jl. Manggopoh Padang Sawah	60,768,475,610	73,421,327,605
Proyek Jl. Padang Sawah Simpang Empat	54,649,835,946	68,430,790,769
Proyek Puri Indah Tower	36,695,702,495	42,039,399,246
Proyek Jl. Biha Krui	32,332,227,078	50,144,213,012
Proyek IFC 2	30,625,463,230	--
Proyek Jl. Negara KM 34 - SP Benangin	27,578,602,381	25,752,156,476
Proyek SP G. Kemala - PG Tampak	25,495,307,762	25,005,351,285
Proyek JORR W2 Utara Seksi II	24,987,156,989	53,660,774,696
Proyek Jl. Ciater Tigaraksa	23,660,655,547	--
Proyek Pembangunan Jalan Akses Gede Bage	22,709,276,507	--
Proyek Jl Cibaliung	20,313,017,160	--
Proyek Tol Kartasura Karanganyar	19,382,249,305	--
Proyek Jl. Layang Trunojoyo	18,940,345,547	15,000,231,283
Proyek Jalan Strategis DKI Jakarta	14,217,712,613	--
Proyek Tol Cikupa - Balaraja Barat	12,035,882,476	13,097,762,476
Proyek South Quarter	9,291,741,335	--
Proyek Bank Mandiri - DRC Rempoa Tahap II	8,671,448,862	6,582,539,519
Proyek SOHO (Mall)	8,536,910,649	--
Proyek Greenbay Condo	7,968,728,194	8,149,270,626
Proyek Rusun Rawa Buaya II	7,918,690,649	--
Proyek Ciputra World 2	7,860,206,276	--
Proyek Gajah Tunggal	7,667,957,309	--
Proyek Jl SP Pulau Rengas	7,428,235,881	7,428,235,881
Proyek BHJS	6,035,939,015	--
Proyek BHS Sepinggan	5,797,194,461	8,425,382,341
Proyek Akses Terminal Pulo Gebang	5,700,450,660	--
Proyek TLT Telkom	5,630,674,367	--
Proyek Bank Indonesia	5,064,687,000	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Pihak Ketiga (lanjutan)		
Proyek Gd TKBM Tanjung Priok Cs	4,391,482,356	26,222,145,892
Proyek Jl. Batas Kerinci CS	-	16,559,269,733
Proyek AHM Plant 4 Step 2	-	9,169,200,000
Proyek Bagage Handling System Kualanamo	-	6,998,677,192
Proyek Terminal Pulo Gebang	-	6,261,994,450
Proyek Gedung International Financial Center	-	5,530,508,554
Proyek Telkom Landmark Tower	-	5,092,836,415
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	128,329,937,792	119,344,466,709
Sub Total	<u>650,686,195,452</u>	<u>592,316,534,160</u>
Total	<u><u>874,531,148,440</u></u>	<u><u>791,715,122,762</u></u>

Cessie atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang diperoleh Perusahaan sejumlah Rp3.209.053.637.440 dijamin untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Switchable Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 19).

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 45)	<u>1,167,807,964</u>	<u>3,816,850,671</u>
Pihak Ketiga		
Investasi pada Surat Berharga - Bersih	5,000,000,000	5,187,500,000
Piutang Karyawan	1,329,497,441	1,374,192,176
Bunga Deposito & Surat Berharga	712,017,622	690,500,627
PT Allianz Utama Indonesia	-	521,125,400
Lain-lain	2,155,772,568	2,473,499,288
Sub Total	<u>9,197,287,631</u>	<u>10,246,817,491</u>
Total	<u><u>10,365,095,595</u></u>	<u><u>14,063,668,162</u></u>

Piutang karyawan merupakan piutang Perusahaan dan entitas anak atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan entitas anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

Investasi neto pada surat berharga merupakan investasi pada Obligasi Negara FR 0048 dengan nilai nominal dan harga perolehan masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp4.115.000.000. Nilai pasar atas obligasi negara ini per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp5.187.500.000. Jangka waktu Obligasi Negara FR 0048 adalah sampai dengan 15 September 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebesar 9% per tahun.

Meskipun jatuh tempo surat berharga tersebut lebih dari satu periode akuntansi, investasi tersebut diperoleh untuk diperdagangkan sehingga diklasifikasikan sebagai aset lancar.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

9. **Persediaan**

a) Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Barang Dagangan		
Aspal	151,865,952,844	101,169,333,618
Forklift	30,348,783,777	31,662,093,186
Suku Cadang	5,589,351,563	6,864,337,909
Gas dan Peralatan Elpiji	5,386,535,028	7,300,789,531
Pelumas	867,173,958	--
Barang Produksi dan Proyek		
Barang Jadi	131,085,936,934	77,171,144,373
Bahan Baku	27,436,388,830	12,737,214,209
Bahan Bangunan	19,435,613,121	25,743,785,966
Persediaan dalam Proses	56,627,828	22,676,753
Bahan Pembantu	--	6,210,616,379
Lain-lain		
Bahan Bakar	810,239,623	685,663,840
Lain-lain	5,395,500	3,424,115,419
Sub Total	372,887,999,006	272,991,771,183
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</i>	(2,906,873,343)	(2,906,873,343)
Total	369,981,125,663	270,084,897,840

b) Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Saldo Awal	2,906,873,343	2,218,470,642
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	688,402,701
Saldo Akhir	2,906,873,343	2,906,873,343

Persediaan entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 19 dan 27).

Persediaan yang digunakan diakui sebagai beban yang termasuk dalam beban pokok pendapatan produk (lihat Catatan 36).

Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk (CAR)*, sementara persediaan pada entitas anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan	
	2015 Rp	2014 Rp
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak		
PT Asuransi Ace Jaya Proteksi	IDR 280,388,647,806	--
PT Asuransi Himalaya	--	IDR 252,184,204,806
Entitas Anak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Asuransi Umum Mega	USD 326,087	USD 326,087
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Asuransi Umum Mega	IDR 10,500,000,000	IDR 10,500,000,000

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

10. Uang Muka Pada Ventura Bersama

Nama Anggota	Proyek	Sep-15	Dec-14
		Rp	Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	161,892,590,783	153,394,028,559
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corp. Shimizu Corp.	MRT CP 103	22,931,359,741	6,731,359,741
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Shimizu Corp. Obayashi Corp. Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	17,381,099,520	17,381,099,520
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Duta Graha Indah	JI Sumbawa PAL IV Km.70	8,162,321,441	10,362,321,441
Jaya Teknik Indonesia Kass Indonesia	Pembangunan dan Pengelolaan Jaringan Penguat Sinyal Selular Multi Operator	2,805,000,000	2,805,000,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Bangun Cipta Kontraktor	JI Lahusa & Lolowau	2,182,500,000	2,182,500,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Istaka Karya	Bandara Sepinggan	1,899,030,897	2,049,817,501
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Total Bangun Persada	JI Geumpang - Tutut	1,056,744,585	1,056,744,585
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Nindya Karya	JI Tol Semarang Solo	526,242,898	--
Jaya Teknik Indonesia Wijaya Karya Waskita Karya Hyundai Pembangunan Perumahan Indulex.co	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	309,573,917	309,573,917
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Multi Graha Istika Makmur	JI Tomata Beteleme	353,540,706	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Utama Karya	JUFMP-4 Sentiong Sunter	71,438,675	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	JI Rigid Suvarna Sutura	39,827,814	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	--	190,392,217
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Utama Karya	Jedi Paket 2A	--	188,827,200
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	--	100,128,675
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	--	78,343,258
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	--	2,834,400
Total		219,611,270,977	196,832,971,014

11. Uang Muka

	Sep-15	Dec-14
	Rp	Rp
Uang Muka Investasi	154,677,939,576	154,167,939,576
Aspal	45,209,975,057	--
Uang Muka Pembelian	28,654,490,793	114,542,815,872
Transaksi Dalam Penyelesaian	30,108,279,866	12,548,038,788
Uang Muka Pembelian Aset	2,972,853,810	1,900,237,878
Uang Muka Sub Kontraktor	551,601,901	6,307,189,910
Instalasi LPG	518,623,287	452,887,401
Proyek dalam Penyelesaian	--	1,430,466,728
Lain-lain	2,156,494,900	3,644,932,442
Total	264,850,259,190	294,994,508,595

Uang muka investasi merupakan setoran modal dari Perusahaan kepada PT Jakarta Tollroad Development (JTD), Berdasarkan akta notaris No. 68 tanggal 23 Januari 2013 oleh Notaris Aryanti Artisari, SH, M. Dengan porsi yang harus dibayar oleh Perusahaan adalah sebesar Rp154.167.939.576 dan setoran modal Perusahaan kepada PT Air Minum Indonesia (AMI) sebesar Rp510.000.000.

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan material dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan dan entitas anak untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Proyek dalam penyelesaian merupakan uang muka atas proyek pengerjaan aset tetap entitas anak (JBI).

12. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka Perusahaan per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp11.834.213.367 dan Rp7.898.798.941 merupakan pembayaran Perusahaan dan entitas anak atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan proyek.

13. Investasi dan Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama

Nama Anggota	Proyek	2015			
		Saldo awal 1-Jan-15	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (Penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir 30-Sep-15
Investasi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	(5,399,314,729)	18,760,657,011	(1,219,758,817)	12,141,583,465
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	16,270,289,139	--	(8,285,000,000)	7,985,289,139
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	8,786,726,399	(263,530,628)	(1,950,000,000)	6,573,195,771
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	8,024,603,046	419,887,439	(1,900,000,000)	6,544,490,485
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	495,582,715	4,445,429,406	--	4,941,012,121
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	4,718,203,621	897,339,559	(1,500,000,000)	4,115,543,180
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	1,649,101,741	--	--	1,649,101,741
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	675,164,930	917,993,024	--	1,593,157,954
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	1,075,047,544	--	--	1,075,047,544
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	2,945,120,511	2,151,969,514	(4,301,737,755)	795,352,270
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Tol Semarang Solo	--	66,278,706	--	66,278,706
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	53,804,666	--	--	53,804,666
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	864,529,241	2,826,364	(825,000,000)	42,355,605
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan	24,494,684	--	--	24,494,684
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartement Pondok Indah	12,669,885	--	--	12,669,885
Sub Total		<u>40,196,023,393</u>	<u>27,398,850,395</u>	<u>(19,981,496,572)</u>	<u>47,613,377,216</u>
Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	(140,686,876)	--	--	(140,686,876)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(742,004,330)	--	--	(742,004,330)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	(1,055,022,515)	259,031	--	(1,054,763,484)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	(2,176,823,951)	--	--	(2,176,823,951)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL Sumbawa PAL IV Km. 70	(5,855,276,889)	5,751,937	--	(5,849,524,952)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	(5,527,413,610)	(7,494,984,206)	--	(13,022,397,816)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	(14,257,901,805)	142,649,811	--	(14,115,251,994)
Sub Total		<u>(29,755,129,976)</u>	<u>(7,346,323,427)</u>	<u>--</u>	<u>(37,101,453,403)</u>
		<u>10,440,893,417</u>	<u>20,052,526,968</u>	<u>(19,981,496,572)</u>	<u>10,511,923,813</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

2014					
Nama Anggota	Proyek	Saldo awal 1-Jan-14	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (Penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir 31-Dec-14
Investasi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	8,872,003,504	4,888,285,635	2,510,000,000	16,270,289,139
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	8,987,475,496	(200,749,097)	-	8,786,726,399
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	1,336,976,111	8,024,603,046	(1,336,976,111)	8,024,603,046
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	-	4,718,203,621	-	4,718,203,621
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Cililung	-	2,945,120,511	-	2,945,120,511
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembalian Riau	1,649,101,741	-	-	1,649,101,741
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	-	1,075,047,544	-	1,075,047,544
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	843,053,339	21,475,902	-	864,529,241
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	-	675,164,930	-	675,164,930
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	-	495,582,715	-	495,582,715
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	53,804,666	-	-	53,804,666
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan	24,494,684	-	-	24,494,684
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartemen Pondok Indah	12,669,885	-	-	12,669,885
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Asiana Teknologi Lestari	Trash Rack Kali Cililung	130,510,202	1,956,653	(132,466,855)	-
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Lampiri Jaya Abadi	Busway Koridor 9	1,795,360	12,645,437	(14,440,797)	-
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jl Layang Casablanca	5,193,931,735	(1,162,075,967)	(4,031,855,768)	-
Sub Total		27,105,816,723	21,495,260,930	(3,005,739,531)	45,595,338,122
Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	216,367,981	122,945,143	(480,000,000)	(140,686,876)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(742,004,330)	-	-	(742,004,330)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	(1,055,646,305)	623,790	-	(1,055,022,515)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	(2,176,823,951)	-	-	(2,176,823,951)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Talamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	102,037,824	1,698,647,447	(7,200,000,000)	(5,399,314,729)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	(9,179,842,944)	3,652,429,334	-	(5,527,413,610)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	(5,617,867,761)	(237,409,128)	-	(5,855,276,889)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	378,548,457	363,549,738	(15,000,000,000)	(14,257,901,805)
Sub Total		(18,075,231,029)	5,600,786,324	(22,680,000,000)	(35,154,444,705)
		9,030,585,694	27,096,047,254	(25,685,739,531)	10,440,893,417

Nilai aset, liabilitas, pendapatan, dan laba/rugi entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

30 September 2015					
Nama Anggota	Proyek	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	77,957,831,827	44,150,953,725	-	(405,431,736)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	38,022,667,831	15,762,378,693	-	-
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	2,377,502,194,666	2,214,713,397,436	183,055,500,000	4,296,736,320
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	2,881,418,878	264,103,255	-	5,138,844
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	193,081,196,053	163,089,590,758	47,668,474,645	7,965,789,770
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	52,056,707,783	38,338,230,516	52,255,249,424	2,991,131,862
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Cililung	55,053,523,369	53,465,228,084	40,624,426,213	4,356,901,907
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	55,458,250,905	45,769,991,845	96,357,803,115	8,716,528,247
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	411,957,499,182	404,790,515,555	-	-
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	101,146,386,536	100,776,890,525	59,393,127,326	(1,114,700,377)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Talamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	135,005,201,044	25,436,703,949	20,659,090,528	45,724,047,253
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	139,665,470	136,363,636	-	431,718
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	5,376,042,870	1,170,983,349	-	10,458,067
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	730,069,649,364	225,477,642,084	238,565,893,876	(36,649,947,353)
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	IBC Bintaro Xchange	5,502,056,089	5,500,000,000	-	-
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Tol Semarang Solo	2,406,939,073	1,240,000,000	1,990,766,937	165,696,764

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

31 Desember 2014					
Nama Anggota	Proyek	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	85,243,318,847	51,031,009,009	-	(308,844,765)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	38,022,667,831	15,762,378,693	33,023,411,950	4,888,285,635
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	2,799,449,368,050	2,638,957,307,140	2,822,476,076,782	160,492,060,910
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	2,979,044,597	366,867,818	-	39,047,095
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	189,440,305,939	160,564,481,287	108,915,200,842	3,375,824,652
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	53,982,994,149	38,255,648,744	151,416,996,041	15,727,345,405
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Cililung	48,924,536,906	42,914,086,885	36,336,010,701	5,948,122,510
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	30,983,362,808	-	18,191,668,994	971,730,814
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Asiana Teknologi Lestari	Trash Rack Kali Cililung	240,848,827	-	-	735,620
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Lampiri Jaya Abadi	Busway Koridor 9	2,940,316,511	-	-	21,075,728
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	411,957,499,182	404,790,515,555	358,155,353,964	7,166,983,627
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	106,365,867,327	1,484,196,389	85,696,459,898	721,132,796
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	116,867,677,077	53,023,227,234	-	4,718,465,130
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	556,926,213	136,363,636	-	1,039,651
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	9,505,460,701	1,310,859,248	-	431,652,989
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	856,792,609,359	333,217,321,392	636,922,175,173	12,174,764,443

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Kepemilikan	2015					
	1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Pendapatan Komprehensif Lain Lindung Nilai Arus Kas	30-Sep	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas Asosiasi						
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	39,839,774,667	--	(4,556,780,862)	--	35,282,993,805
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	84,004,835,844	--	(510,707,442)	--	83,494,128,402
PT Sarana Tirta Utama	35.00	14,630,914,657	--	(454,347,778)	--	14,176,566,879
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	4,331,526,080	--	630,775,952	--	4,962,302,032
PT Jakarta Tollroad Development	20.51	30,643,908,731	--	6,710,778,176	1,523,476,224	38,878,163,131
PT Mitra Kerta Raharja	20.00	1,209,417,376	--	--	--	1,209,417,376
Total		174,660,377,355	--	1,819,718,046	1,523,476,224	178,003,571,625

Kepemilikan	2014					
	1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Pendapatan Komprehensif Lain Lindung Nilai Arus Kas	31-Dec	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas Asosiasi						
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	48,066,027,308	--	(8,226,252,641)	--	39,839,774,667
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	84,508,094,890	--	(503,259,046)	--	84,004,835,844
PT Sarana Tirta Utama	35.00	16,252,376,204	--	(1,621,461,547)	--	14,630,914,657
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	3,778,638,417	--	552,887,663	--	4,331,526,080
PT Jakarta Tollroad Development	20.51	23,957,891,383	--	6,686,017,348	--	30,643,908,731
PT Mitra Kerta Raharja	20.00	1,242,749,414	--	(33,332,038)	--	1,209,417,376
Total		177,805,777,616	--	(3,145,400,261)	--	174,660,377,355

PT Jaya Sarana Pratama

PT Jaya Sarana Pratama (JSP) didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No. 168 dari Aulia Taufani, SH, pengganti dari Notaris Sutjipto, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-34105.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009.

JSP bergerak dibidang pembangunan infrastruktur, fasilitas umum dan jasa pendukungnya. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JSP No. 41 tanggal 10 November 2010 dari Notaris Aloysius M.Jasin, SH, disetujui peningkatan modal dasar JSP dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp420.000.000.000 dan peningkatan modal disetor sebesar dari Rp17.500.000.000 menjadi Rp105.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp35.000.000.000 diambil oleh Perusahaan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JSP No. 64 tanggal 30 Desember 2013 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH, disetujui peningkatan modal disetor dari Rp105.000.000.000 menjadi Rp118.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp5.200.000.000 diambil oleh Perusahaan.

PT Jaya Ancol Pratama Tol

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) didirikan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 20 November 2009 dari Notaris Wartiana S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-13439.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 15 Maret 2010.

JAPT bergerak dibidang pembangunan dan jasa. JKPT memiliki penyertaan saham sebanyak 20.250 saham dengan nilai Rp20.250.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 25%.

Pada tahun 2012, JKPT meningkatkan penyertaan sebesar Rp16.000.000.000 atau sebanyak 16.000 saham. Pada tahun 2013, JKPT meningkatkan penyertaan sebesar Rp49.600.000.000 sehingga total penyertaan JKPT menjadi sebanyak 85.850 saham dengan nilai Rp85.850.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 40%.

PT Sarana Tirta Utama

PT Sarana Tirta Utama (STU) didirikan berdasarkan Akta No.12 tanggal 12 Mei 2010 dari Notaris Retno Rini Purwaningsih Dewanto,SH.Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesiaberdasarkan Surat Keputusan No.AHU-27727.AH.01.01Tahun 2010, tanggal 1 Juni 2010. STU bergerak pada industri pembangunan/penyediaan dan pengelolaan air bersih/air minum dan pembangunan pembangkit tenaga listrik.

Pada awal pendiriannya, JTN memiliki penyertaan saham sebanyak 32.000 saham dengan nilai Rp32.000.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 64%. JTN tidak melakukan konsolidasi atas Investasi diSTU walaupun kepemilikan 64% karena pengendali terdapat pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Berdasarkan akta notaris No. 260 tanggal 27 Juni 2011 oleh Notaris Arry Supratno, SH mengenai jual beli saham disepakati JTNmenjual sahamnya di STU kepada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJA) sebanyak 14.500. Jumlah penyertaan saham JTN menjadi Rp17.500.000.000 atau sebesar 35%.

PT Jaya Mitra Sarana

PT Jaya Mitra Sarana (JMS) didirikan berdasarkan Akta No.10 tanggal 18 Nopember 2009 dari Notaris Anggrahini Dewi, SH. JMS bergerak pada industri konstruksi. JTN memiliki penyertaan saham sebanyak 2.000 saham dengan nilai Rp2.000.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 25%.

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 30 Juli 2012 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH, JMS menambahkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 setiap saham yang diambil bagian oleh para pemegang saham PT Jaya Real Property (JRP) sejumlah 2.000 saham atau senilai Rp2.000.000.000, JTN sejumlah 1.000 saham atau senilai Rp1.000.000.000, dan PT Mitra Kerta Raharja (MKR) sejumlah 1.000 saham atau senilai Rp1.000.000.000. Sehingga modal ditempatkan dan disetor adalah sejumlah 13.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp13.000.000.000. Jumlah penyertaan saham JTN menjadi sebanyak 3.250 saham dengan nilai Rp3.250.000.000 atau sebesar 25%.

PT Jakarta Tollroad Development

PT Jakarta Tollroad Development (JTD) bergerak pada jasa konsultasi dan pengoperasian jalan tol.Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya pada PT Jakarta Tollroad Development kepada Perusahaan, sebanyak 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga perolehan saham tersebut adalah Rp 25.000.000.

Berdasarkan Akte Pernyataan Keputusan Rapat No. 132 tanggal 25 April 2012, dari Notaris Aryanti Atisari, SH, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milikPTPembangunan Jaya Infrastruktur (d/h PT Pembangunan Jaya Toll) kepada Perusahaan, sebanyak 256 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp256.000.000. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 281 saham atau berjumlah Rp281.000.000 yang merupakan 11,24% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 1 tanggal 1 Oktober 2012, dari Notaris Aryanti Atisari, SH, Perusahaan melakukan penambahan modal kepemilikan pada PT Jakarta Tollroad Development sebanyak 2.576 saham dengan nilai nominal Rp6.562.254 per saham atau seluruhnya sebesar Rp16.904.336.304, dengan nilai agio saham sebesar Rp14.328.366.304.

Jumlah kepemilikan Perusahaan menjadi 2.857 saham atau sebesar 20,51% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh PT Jakarta Tollroad Development dan seluruhnya telah disetor penuh oleh Perusahaan.

PT Mitra Kerta Raharja

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 11 September 2008, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik Bapak Ivananto Effendy pada PT Mitra Kerta Raharja kepada Perusahaan, sebanyak 1.320 saham yang telah disetor penuh bernilai nominal Rp1.000.000 atau seluruhnya sejumlah Rp1.320.000.000 yang merupakan 20% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga perolehan saham tersebut adalah Rp1.584.000.000. MKR bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa.

Nilai aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Kepemilikan	2015				
	1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Pendapatan Komprehensif Lain Lindung Nilai Arus Kas	30-Sep
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Asosiasi					
PT Jaya Sarana Pratama	40,00	39.839.774.667	--	(4.556.780.862)	35.282.993.805
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40,00	84.004.835.844	--	(510.707.442)	83.494.128.402
PT Sarana Tirta Utama	35,00	14.630.914.657	--	(454.347.778)	14.176.566.879
PT Jaya Mitra Sarana	25,00	4.331.526.080	--	630.775.952	4.962.302.032
PT Jakarta Tollroad Development	20,51	30.643.908.731	--	6.710.778.176	38.878.163.131
PT Mitra Kerta Raharja	20,00	1.209.417.376	--	--	1.209.417.376
Total		174.660.377.355	--	1.819.718.046	178.003.571.625

Kepemilikan	2014				
	1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Pendapatan Komprehensif Lain Lindung Nilai Arus Kas	31-Dec
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Asosiasi					
PT Jaya Sarana Pratama	40,00	48.066.027.308	--	(8.226.252.641)	39.839.774.667
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40,00	84.508.094.890	--	(503.259.046)	84.004.835.844
PT Sarana Tirta Utama	35,00	16.252.376.204	--	(1.621.461.547)	14.630.914.657
PT Jaya Mitra Sarana	25,00	3.778.638.417	--	552.887.663	4.331.526.080
PT Jakarta Tollroad Development	20,51	23.957.891.383	--	6.686.017.348	30.643.908.731
PT Mitra Kerta Raharja	20,00	1.242.749.414	--	(33.332.038)	1.209.417.376
Total		177.805.777.616	--	(3.145.400.261)	174.660.377.355

15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	2015			
	1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	30-Sep	
	%	Rp	Rp	Rp
Metode Biaya				
Tersedia Untuk Dijual				
PT Industri Tata Udara	10.00	4,200,000,000	--	4,200,000,000
PT Damai Indah Golf	0.10	320,000,000	--	320,000,000
Total		4,520,000,000	--	4,520,000,000

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2014			
	Kepemilikan	1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	31-Dec
	%	Rp	Rp	Rp
Metode Biaya				
Tersedia Untuk Dijual				
PT Industri Tata Udara	10.00	4,200,000,000	--	4,200,000,000
PT Damai Indah Golf	0.10	320,000,000	--	320,000,000
Total		4,520,000,000	--	4,520,000,000

PT Industri Tata Udara

PT Industri Tata Udara (ITU) didirikan pada tanggal 29 Desember 1978 sesuai dengan Akta No.33 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. ITU bergerak pada industri perakitan pesawat pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*). Pada awal pendiriannya, entitas anak (JTN) memiliki penyertaan saham sebanyak 700 saham dengan nilai Rp70.000.000.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Desember 2005 dari Notaris Resto Mudarna Yuda, SH, JTN melakukan penambahan penyertaan pada ITU sebanyak 24.500 saham menjadi 42.000 saham dengan nilai Rp4.200.000.000 dengan persentase kepemilikan 17,5%.

Berdasarkan Akta No. 138 tanggal 15 Desember 2010, dari Notaris Buntario Tigris, SH, ITU meningkatkan modal dasarnya dari Rp30.000.000.000 menjadi Rp45.000.000.000, yang terbagi atas 450.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan semula Rp24.000.000.000 menjadi Rp42.000.000.000 dengan cara menerbitkan 180.000 saham baru yang akan diambil alih oleh PT Emdeki Utama (EU) dan disetor dengan mengkonversi piutang EU ke ITU Sehingga persentase kepemilikan berkurang menjadi sebesar 10%.

PT Damai Indah Golf

Berdasarkan surat pengajuan PT Bumi Serpong Damai tanggal 31 Januari 1992 atas pengalihan saham PT Damai Indah Golf Tbk kepada Perusahaan dan surat persetujuan dari PT Damai Indah Golf Tbk tanggal 10 April 1992 No.015/PSJ/DIPG/IV/92 atas pengalihan saham tersebut Perusahaan memperoleh kepemilikan saham PT Damai Indah Golf Tbk sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp30.000.000 per saham sejumlah Rp60.000.000. Harga atas pengalihan saham tersebut sebesar Rp320.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,096%.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

16. **Aset Tetap**

	2015				Saldo 30-Sep Rp
	Saldo 1-Jan Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	67,040,172,090	--	--	--	67,040,172,090
Bangunan Gedung	90,857,202,825	6,837,279,433	--	1,014,316,126	98,708,798,384
Mesin dan Peralatan	335,293,959,257	25,453,672,394	11,239,025,952	2,722,780,000	352,231,385,699
Perabotan Kantor	17,630,957,224	403,810,880	8,564,000	--	18,026,204,104
Kendaraan	250,192,748,665	40,079,345,419	10,508,984,197	--	279,763,109,887
Kapal	174,047,850,000	--	--	--	174,047,850,000
Terminal Aspal Curah	114,486,741,730	--	--	--	114,486,741,730
	<u>1,049,549,631,791</u>	<u>72,774,108,126</u>	<u>21,756,574,149</u>	<u>3,737,096,126</u>	<u>1,104,304,261,894</u>
Aset Tetap Dalam Penyelesaian					
Mesin dan Peralatan	2,977,207,352	17,974,168,794	838,853,398	(2,722,780,000)	17,389,742,748
Bangunan dan Prasarana	--	1,209,074,514	17,751,454	(1,014,316,126)	177,006,934
	<u>2,977,207,352</u>	<u>19,183,243,308</u>	<u>856,604,852</u>	<u>(3,737,096,126)</u>	<u>17,566,749,682</u>
Aset Sewa Pembiayaan					
Mesin dan Peralatan	37,581,231,060	15,622,650,800	--	--	53,203,881,860
Kendaraan	10,696,924,548	--	--	--	10,696,924,548
	<u>48,278,155,608</u>	<u>15,622,650,800</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>63,900,806,408</u>
Total Biaya Perolehan	<u>1,100,804,994,752</u>	<u>107,580,002,234</u>	<u>22,613,179,001</u>	<u>--</u>	<u>1,185,771,817,984</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan Gedung	25,579,082,859	2,926,279,026	--	--	28,505,361,885
Mesin dan Peralatan	230,097,622,489	21,789,906,316	2,637,470,008	--	249,250,058,797
Perabotan Kantor	11,568,593,762	437,522,926	--	--	12,006,116,688
Kendaraan	147,275,433,353	11,971,398,936	9,539,898,290	--	149,706,933,999
Kapal	1,021,758,611	19,208,964,503	--	--	20,230,723,114
Terminal Aspal Curah	42,309,669,398	7,263,110,816	--	--	49,572,780,214
	<u>457,852,160,472</u>	<u>63,597,182,523</u>	<u>12,177,368,298</u>	<u>--</u>	<u>509,271,974,697</u>
Aset Sewa Pembiayaan					
Mesin dan Peralatan	8,940,773,948	4,398,304,642	--	--	13,339,078,590
Kendaraan	3,989,575,351	1,210,828,986	--	--	5,200,404,337
	<u>12,930,349,299</u>	<u>5,609,133,628</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>18,539,482,927</u>
Total Akumulasi Penyusutan	<u>470,782,509,771</u>	<u>69,206,316,151</u>	<u>12,177,368,298</u>	<u>--</u>	<u>527,811,457,624</u>
Nilai Buku	<u>630,022,484,981</u>				<u>657,960,360,360</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2014				Saldo 31-Dec Rp
	Saldo 1-Jan Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	60,981,880,429	6,058,291,661	--	--	67,040,172,090
Bangunan Gedung	62,178,372,549	6,899,957,006	--	21,778,873,270	90,857,202,825
Mesin dan Peralatan	301,961,075,137	28,458,912,951	--	4,873,971,169	335,293,959,257
Perabotan Kantor	14,681,898,562	2,949,058,662	--	--	17,630,957,224
Kendaraan	217,495,318,358	46,720,141,098	14,022,710,791	--	250,192,748,665
Kapal	--	174,047,850,000	--	--	174,047,850,000
Terminal Aspal Curah	114,486,741,730	--	--	--	114,486,741,730
	<u>771,785,286,765</u>	<u>265,134,211,378</u>	<u>14,022,710,791</u>	<u>26,652,844,439</u>	<u>1,049,549,631,791</u>
Aset Tetap Dalam Penyelesaian					
Mesin dan Peralatan	1,898,752,441	5,952,426,080	--	(4,873,971,169)	2,977,207,352
Bangunan dan Prasarana	--	21,778,873,270	--	(21,778,873,270)	--
	<u>1,898,752,441</u>	<u>27,731,299,350</u>	<u>--</u>	<u>(26,652,844,439)</u>	<u>2,977,207,352</u>
Aset Sewa Pembiayaan					
Mesin dan Peralatan	18,604,260,260	18,976,970,800	--	--	37,581,231,060
Kendaraan	10,696,924,548	--	--	--	10,696,924,548
	<u>29,301,184,808</u>	<u>18,976,970,800</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>48,278,155,608</u>
Total Biaya Perolehan	<u>802,985,224,014</u>	<u>311,842,481,528</u>	<u>14,022,710,791</u>	<u>--</u>	<u>1,100,804,994,751</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan Gedung	22,614,518,812	2,964,564,047	--	--	25,579,082,859
Mesin dan Peralatan	197,484,796,778	32,612,825,711	--	--	230,097,622,489
Perabotan Kantor	10,396,748,127	1,171,845,635	--	--	11,568,593,762
Kendaraan	128,649,136,791	30,892,291,831	12,265,995,269	--	147,275,433,353
Kapal	--	1,021,758,611	--	--	1,021,758,611
Terminal Aspal Curah	35,041,622,934	7,268,046,464	--	--	42,309,669,398
	<u>394,186,823,442</u>	<u>75,931,332,299</u>	<u>12,265,995,269</u>	<u>--</u>	<u>457,852,160,472</u>
Aset Sewa Pembiayaan					
Mesin dan Peralatan	6,575,187,433	2,365,586,515	--	--	8,940,773,948
Kendaraan	2,375,136,702	1,614,438,649	--	--	3,989,575,351
	<u>8,950,324,135</u>	<u>3,980,025,164</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>12,930,349,299</u>
Total Akumulasi Penyusutan	<u>403,137,147,577</u>	<u>79,911,357,463</u>	<u>12,265,995,269</u>	<u>--</u>	<u>470,782,509,771</u>
Nilai Buku	<u>399,848,076,437</u>				<u>630,022,484,980</u>

Aset tetap dalam penyelesaian pada tahun 2015 terdiri atas mesin dan peralatan masing-masing telah mencapai penyelesaian pembangunan sebesar 85% dan target penyelesaian pada tahun ini.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	September	
	2015 Rp	2014 Rp
Beban Pokok Pendapatan (lihat Catatan 36)	46,730,263,373	36,929,810,982
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 38)	22,476,052,778	20,835,606,158
Total	<u>69,206,316,151</u>	<u>57,765,417,140</u>

Aset Tetap Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JBI), berupa Tanah dan bangunan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak (lihat Catatan 19 dan 27).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pada September 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas anak menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Sep-15		
	Nilai Buku	Harga Penjualan	Laba Penjualan
	Rp	Rp	Rp
Mesin dan Peralatan	202,443,122	1,493,487,271	1,291,044,149
Total (lihat Catatan 39)			1,291,044,149

Jenis Aset Tetap	Sep-14		
	Nilai Buku	Harga Penjualan	Laba Penjualan
	Rp	Rp	Rp
Mesin dan Peralatan	--	590,461,364	590,461,364
Total (lihat Catatan 39)			590,461,364

Perusahaan dan Entitas anak (JTI dan JBI) memperoleh fasilitas *Financial Leasing-Sales and Lease Back* berdasarkan perjanjian leasing antara entitas anak dengan PT Jaya Fuji Leasing Pratama (lihat Catatan 28).

Aset tetap pada Perusahaan dan entitas anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan			
		2015	2014	
		Rp	Rp	
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk				
PT Asuransi Astra Buana	IDR	144,147,752,453	IDR	155,412,040,000
PT Asuransi Umum Mega	IDR	28,011,260,000	IDR	28,160,260,000
PT Asuransi Raksa Pratikara	IDR	1,169,926,913		--
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak				
PT Asuransi Ace Jaya Proteksi	IDR	187,067,791,629		--
PT Avirst General Insurance	IDR	39,267,500,000	IDR	43,972,389,118
PT Asuransi Himalaya Pelindung		--	IDR	190,057,652,023
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak				
PT Chartis Insurance Indonesia	IDR	101,385,173,524		--
PT Asuransi Umum Mega	USD	1,950,645		--
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia		--	IDR	128,491,593,289
PT AIG Insurance Indonesia		--	IDR	3,199,954,455
PT Asuransi Indrapura		--	IDR	3,426,750,000
PT Jaya Teknik Indonesia				
PT Asuransi Umum Mega	IDR	16,500,000,000	IDR	16,500,000,000
PT AIG Insurance Indonesia	IDR	286,700,000	IDR	286,700,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. *Goodwill*

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan- entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	Harga Perolehan	Nilai Buku	Goodwill Juli 2007	Akumulasi Amortisasi	Goodwill per 30 Sep 2015 dan 31 Des 2014
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jaya Trade Indonesia	865,385,000	623,116,783	242,268,217	26,396,609	215,871,608
PT Jaya Beton Indonesia	3,608,485,000	1,337,534,862	2,270,950,138	435,281,188	1,835,668,950
PT Jaya Daido Concrete	22,126,600,000	1,919,027,600	20,207,572,400	3,957,493,858	16,250,078,542
PT Jaya Teknik Indonesia	26,866,412,000	18,620,224,217	8,246,187,783	1,412,124,843	6,834,062,940
Total	53,466,882,000	22,499,903,462	30,966,978,538	5,831,296,498	25,135,682,040

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill* pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

18. *Aset Lain-lain*

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Rekening Koran <i>Autocollection</i> Pertamina	1,555,329,256	26,464,131,867
Deposito yang Dijaminkan	6,507,257,806	2,559,134,000
Security Deposit - Sewa Guna Usaha	6,189,125,300	5,487,091,300
Beban Legal Hak atas <i>Software</i>	3,259,044,850	3,302,353,613
Sertifikat Keanggotaan	595,000,000	595,000,000
Beban Legal Hak atas Tanah - Bersih	569,842,912	587,453,256
Sewa Dibayar di Muka	500,000,000	500,000,000
Deposit Materai	9,459,000	909,000
Total	19,185,059,124	39,496,073,036

Deposito berjangka yang dicatat dalam aset lain-lain digunakan Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JTN) sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu dengan jangka waktu selama 1 (satu) bulan dan diperpanjang secara otomatis dan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 19).

Security deposit – sewa pembiayaan merupakan deposit jaminan milik JBI dan JDC ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

Rekening koran *Autocollection* Pertamina merupakan rekening tabungan khusus yang dibuat untuk transaksi pengadaan aspal dari Pertamina yang dilakukan oleh JTI dan beberapa entitas anaknya.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

19. Utang Bank

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Utang Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	455,934,712,747	356,688,107,134
PT Bank Central Asia Tbk	246,376,243,296	36,117,517,665
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	171,021,862,841
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	384,960,226
Total	702,310,956,043	564,212,447,866

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- 1) Berdasarkan Akta Addendum VIII No.100 tanggal 30 September 2014 atas Perjanjian Kredit Modal Kerja I No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 antara Perusahaan dan Bank Mandiri, Addendum I No.101 atas Perjanjian Kredit Modal Kerja II No.CRO.KP/052/KMK/14 tanggal 30 September 2014, dan Addendum XIII No.102 atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No.KP-COD/028/PNCL/2006 tanggal 30 September 2014 dengan Surat Bank No.CBG.CB2/D04.SPPK.026/2014 tanggal 11 September 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja I
 Plafon : Rp 300,000,000,000
 Sifat : *Revolving switchable Non Cash Loan*
 Jangka Waktu : 2 Oktober 2014s/d8 Oktober 2015
 Bunga : 10.50% p.a (*floating rate*)

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja II
 Plafon : Rp 100,000,000,000
 Sifat : *Revolving switchable Non Cash Loan*
 Jangka Waktu : 2 Oktober 2014s/d8 Oktober 2015
 Bunga : 10.50% p.a (*floating rate*)

Jenis Fasilitas : *Non Cash Loan* Bank Garansi dan/atau LC dan/atau SKBDN dan/atau *SBLC*
 Plafon : Rp 750,000,000,000
 Sifat : *Revolving*
 Jangka Waktu : 2 Oktober 2014s/d8 Oktober 2015

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

- Jaminan aset tetap berupa 2 sertifikat HGB No. 993/Bintaro dan No. 137/Jatinegara dengan nilai pengikatan sebesar Rp39.106.000.000 dan Rp46.253.000.000; dan.
- Jaminan bukan aset tetap berupa persediaan dan piutang usaha yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp1.725.000.000.000 dan *cessie* atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang telah diperoleh sebesar Rp3.209.053.637.440.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu *Current ratio* minimal 120%, *DSCR* minimal 150% dan *DER* maksimal 250%.

- 2) Berdasarkan perjanjian kredit No.CBC.JTH.1/SPPK/ 0064/2010 tanggal 28 November 2010 Entitas Anak (JTI) memperoleh beberapa fasilitas pinjaman, fasilitas tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan SPPK No.CBG.CB2/D04.SPPK.027/ 2014 tanggal 30 September 2014, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Revolving
 Plafon : Rp 45,000,000,000
 Sifat : *Revolving Plafond*
 Jatuh Tempo : 8 Oktober 2015
 Bunga : 10.50% p.a (*floating rate*)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap
 Plafon : Rp 130,000,000,000
 Sifat : *Revolving Plafond*
 Jatuh Tempo : 2 Oktober 2014 – 8 Oktober 2015
 Bunga : 10.50% p.a (*floating rate*)

Jenis Fasilitas : Kredit Investasi
 Plafon : Rp 15,000,000,000
 Sifat : *Non Revolving Plafond*
 Jatuh Tempo : 1 Oktober 2015
 Bunga : 11.00% p.a

Jenis Fasilitas : *Non Cash Loan*(SKBDN)
 Plafon : Rp 43,000,000,000
 Sifat : *Revolving Plafond*
 Jatuh Tempo : 1 Oktober 2015
 Setoran Jaminan : 5.00%

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9, dan 16):

- a. Non-aset tetap terdiri dari:
 - Piutang usaha dan Persediaan JTI dan entitas anak.
- b. Aset tetap terdiri dari:
 - Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama.
 - Mesin, Peralatan dan Kendaraan PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama dan PT Sarana Aceh Utama.
 - Kendaraan atas nama PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama.
 - Mesin, Peralatan dan Kendaraan JTI di Belawan; dan
 - Seluruh mesin dan peralatan serta kendaraan diikat dengan fidusia dan agunan dikaitkan (*Cross Collateral & Cross default*) dengan fasilitas KMK *fixed loan*, KI dan *Non Cash Loan*.

- 3) Berdasarkan addendum IV atas perjanjian KMK Transaksional No. CRO.KP/198/KMK/2012 dengan akta No. 12, addendum IV atas Perjanjian KMK Fixed Loan No. CRO.KO/199/KMK/2012 dengan akta No. 13, dan addendum IV atas Perjanjian NCL No. CRO.KP/200/NCL/2012 Akta No. 14, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Transaksional
 Plafon : Rp 190,000,000,000
 Jatuh Tempo : 8 Oktober 2015
 Bunga : 10.50% p.a
 Provisi : 0.25%

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap
 Plafon : Rp 10,000,000,000
 Jatuh Tempo : 8 Oktober 2015
 Bunga : 10.50% p.a
 Provisi : 0.25%

Jenis Fasilitas : *Non Cash Loan*
 Plafon : Rp 540,000,000,000
 Jatuh Tempo : 8 Oktober 2015
 Provisi : 0.125% (LC / SKBDN)
 1.50% (SBLC)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja adalah:

- 1) Aset Tetap berupa tanah seluas 1.066 m² dan bangunan dan sarana pelengkap bangunan yang terletak di atasnya (Gedung Jaya Teknik) dengan bukti kepemilikan SHGB No. 437 a.n PT Jaya Teknik Indonesia dengan nilai pengikatan sebesar Rp51.998.000.000.
- 2) Non fixed asset berupa seluruh piutang dagang dan inventory dalam hal ini yang ada dan akan ada, termasuk proyek-proyek / SPK / kontrak yang dibiayai Bank Mandiri yang diikat Fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp862.789.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- 1) Pada tanggal 19 Juni 2012 sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 72 dan Perubahan Perjanjian Kredit No.203/WO8/SBK/SPPK/2015 tanggal 25 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Omnibus Time Loan Revolving, Bank Garansi dan Letter of Credit dengan plafond sebesar Rp150.000.000.000, sub-limit fasilitas Letter of Credit sebesar Rp100.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain :

- Jaminan fidusia berupa piutang usaha sebesar Rp 225.000.000.000
- Jaminan berupa cash collateral sebesar 10% dari nilai fasilitas non cash loan yang dibuka

- 2) Berdasarkan Perjanjian Kredit No.2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006, PT Sarana Lombok Utama (SLO), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman kredit. Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang dan diperbaharui berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No.0001A/SLK/2015 tanggal 5 Januari 2015 dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Fasilitas : Kredit Lokal 1 (K/L)
Plafon : Rp 5,000,000,000
Jatuh Tempo : 6 Desember 2015
Bunga : 11.75% p.a

Jenis Fasilitas : Kredit Lokal 2 (K/L-2)
Plafon : Rp 5,000,000,000
Jatuh Tempo : 6 Desember 2015
Bunga : 11.75% p.a

Jenis Fasilitas : Installment Loan
Plafon : Rp 5,000,000,000
Jatuh Tempo : 6 Desember 2015
Bunga : 11.75% p.a

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9 dan 16):

- Satu (1) unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan di Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, Nusa Tenggara Timur;
Mesin dan Peralatan di terminal pengoperasian aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan Kompleks Pelabuhan Tenau Kupang, Nusa Tenggara Timur;
- Kendaraan bermotor;
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp10.000.000.000; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp1.000.000.000.

- 3) Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit, perjanjian tersebut telah diperpanjang dan diperbaharui pada 5 Januari 2015 dengan surat No.0001A/SLK/2015 PT Sarana Lampung Utama (SLU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Lokal 1 (K/L)
Plafon : Rp 12,500,000,000
Jatuh Tempo : 6 Desember 2015
Bunga : 11.75% p.a (*Floating Rate*)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Jenis Fasilitas : *Time Loan Revolving*
 Plafon : Rp 500,000,000
 Jatuh Tempo : 6 Desember 2015
 Bunga : 11.50% p.a (*Floating Rate*)

Jenis Fasilitas : Installment Loan
 Plafon : Rp 7,500,000,000
 Jatuh Waktu : 24 Oktober 2016
 Bunga : 11.75% p.a

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9 dan 16):

- Unit Terminal pengoperasian tanki timbun aspal curah di Komplek Pelabuhan Lembar Nusa Tenggara Barat;
- Mesin dan pelatan, kendaraan bermotor, persediaan barang berupa aspal curah di Terminal Aspal Curah Lombok senilai Rp8.000.000.000;
- Persediaan aspal curah di Terminal Aspal Curah Kupang; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp8.000.000.000.

- 4) Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 27 Oktober 2010 dan telah diperpanjang serta diperbaharui pada tanggal 5 Januari 2015 dengan perjanjian No.0001A/SLK/2015, PT Global Bitumen Utama (GBU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Lokal
 Plafon : Rp 20,000,000,000
 Jangka Waktu : 3 November 2014 s/d 6 Desember 2015
 Bunga : 11.75% per tahun

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9 dan 16):

- Tanah dan Bangunan di Kawasan Industri Lippo Cikarang Blok F 16 (SHGB No.2120/Cicau);
- 1 Unit Terminal Aspal Curah (TAC) di Komplek Pelabuhan Cirebon;
- 1 Unit Kendaraan bermotor dan 8 unit truk tangki;
- Persediaan aspal curah senilai Rp10.000.000.000; dan
- Piutang usaha sebesar Rp10.000.000.000.

- 5) Berdasarkan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No.0001A/SLK/2015 tanggal 05 Januari 2015, JTI dan entitas anak (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama dan PT Global Bitumen Utama) menerima fasilitas take over pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp225.000.000.000 dan tambahan pinjaman sebesar R 20.000.000.000, sehingga total pinjaman JTI dan entitas anak menjadi sebesar Rp245.000.000.000 dengan komposisi sebagai berikut :

a. PT Jaya Trade Indonesia

Jenis Fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
 Plafon : Rp 28,000,000,000
 Jatuh Tempo : 6 Desember 2015
 Bunga : 11.75% per tahun

Jenis Fasilitas : Time Loan Revolving
 Plafon : Rp 72,000,000,000
 Jatuh Tempo : 6 Desember 2015
 Bunga : 11.50% per tahun

Jenis Fasilitas : Omnibus T/L Revolving
 Plafon : Rp 72,000,000,000
 Jatuh Tempo : 6 Desember 2015
 Bunga : 11.50% per tahun

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

- b. PT Sarana Bitung Utama
- | | |
|-----------------|-----------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 5,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Desember 2015 |
| Bunga | : 11.75% per tahun |
| Jenis Fasilitas | : Time Loan Revolving |
| Plafon | : Rp 7,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Desember 2015 |
| Bunga | : 11.50% per tahun |
- c. PT Sarana Jambi Utama
- | | |
|-----------------|-----------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 5,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Desember 2015 |
| Bunga | : 11.75% per tahun |
| Jenis Fasilitas | : Time Loan Revolving |
| Plafon | : Rp 22,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Desember 2015 |
| Bunga | : 11.50% per tahun |
- d. PT Sarana Aceh Utama
- | | |
|-----------------|-----------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 5,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Desember 2015 |
| Bunga | : 11.75% per tahun |
| Jenis Fasilitas | : Time Loan Revolving |
| Plafon | : Rp 7,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Desember 2015 |
| Bunga | : 11.50% per tahun |
- e. PT Sarana Sampit Mentaya Utama
- | | |
|-----------------|-----------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 5,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Desember 2015 |
| Bunga | : 11.75% per tahun |
| Jenis Fasilitas | : Time Loan Revolving |
| Plafon | : Rp 7,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Desember 2015 |
| Bunga | : 11.50% per tahun |
- f. PT Sarana Sampit Mbay Utama
- | | |
|-----------------|-----------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 2,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Desember 2015 |
| Bunga | : 11.75% per tahun |
| Jenis Fasilitas | : Time Loan Revolving |
| Plafon | : Rp 5,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Desember 2015 |
| Bunga | : 11.50% per tahun |

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

- g. PT Sarana Lombok Utama
- | | |
|-----------------|-----------------------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 5,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Desember 2015 |
| Bunga | : 11.75% per tahun |
| | |
| Jenis Fasilitas | : Time Loan Revolving |
| Plafon | : Rp 5,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Desember 2015 |
| Bunga | : 11.50% per tahun |
| | |
| Jenis Fasilitas | : Installment Loan (I/L) |
| Plafon | : Rp 2,499,999,999.98 |
| Jatuh Tempo | : 5 Januari 2015 s/d 20 Juni 2016 |
| Bunga | : 11.75% per tahun |
- h. PT Sarana Lampung Utama
- | | |
|-----------------|-----------------------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 500,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Desember 2015 |
| Bunga | : 11.75% per tahun |
| | |
| Jenis Fasilitas | : Time Loan Revolving |
| Plafon | : Rp 500,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Desember 2015 |
| Bunga | : 11.50% per tahun |
| | |
| Jenis Fasilitas | : Installment Loan (I/L) |
| Plafon | : Rp 4,583,333,324 |
| Jatuh Tempo | : 5 Januari 2015 s/d 20 Juni 2016 |
| Bunga | : 11.75% per tahun |
- i. PT Global Bitumen Utama
- | | |
|-----------------|----------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 20,000,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Desember 2015 |
| Bunga | : 11.75% per tahun |

Untuk PT Jaya Trade Indonesia, PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama, terdapat fasilitas omnibus time loan revolving sebesar Rp75.000.000.000.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman di atas berupa:

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352/Sidanegara atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Cilacap Tengah, Cilacap, Jawa Tengah;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533/Cimandala atas nama PT Jaya Gas Indonesia yang terletak di Sukaraja, Bogor, Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45/Cikiwul atas nama PT Kenrope Utama yang terletak di Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168/Pegangsaan Dua atas nama PT Jaya Gas Indonesia yang terletak di Kelapa Gading, Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391/Kenari atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Senen, Jakarta Pusat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194/Harjamekar atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Cibitung, Bekasi, Jawa Barat;
- 3 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan) ;

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

- Mesin dan peralatan di SPPBE PT Kenrope Utama;
- Persediaan berupa aspal;
- 4 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan);
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.2120/Cicau atas nama PT Global Bitumen Utama yang terletak di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
- Kendaraan milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Lombok;
- Persediaan milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok; dan
- Piutang milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok.

20. Utang Usaha

a. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 45)	30,800,000	56,535,250
Pihak Ketiga		
Vanderlandee Industries B.V	53,851,887,275	43,778,285,712
PT Sinar Indah Jaya Kencana	20,947,028,939	19,383,415,995
PT Multi Welindo	19,712,742,574	23,452,570,387
PT Johnson Controls Indonesia	12,230,087,011	--
PT Dinamika Prakarsa Buana	9,302,082,120	--
PT Sampoerna Ercon Pratama	6,413,214,070	--
PT Rusa Dahaga	5,928,839,346	--
Nohmi Bosai Ltd.	5,892,108,284	--
PT Sumiden Serasi Wire Product	5,339,569,790	6,727,856,800
PT Karunia Logistik - Sintanala	5,239,922,360	5,239,922,360
PT Kingdom Indah	5,063,781,479	9,120,422,563
PT Torsina Redicon	2,977,727,138	5,461,896,695
PT Pionirbeton Industri	1,977,250,000	5,562,340,905
Nacco Materials Handling Corp	380,676,296	18,438,529,751
PT Teknik Bayu Murni	258,565,000	9,202,433,276
Power Plus	--	5,389,008,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	221,703,943,534	169,600,975,970
Sub Total	377,219,425,216	321,357,658,414
Total	377,250,225,216	321,414,193,664

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Rupiah	260,993,724,654	211,333,834,798
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat (2015: USD 13,966,313.49; 2014: USD 7,417,739.13)	114,298,097,945	92,276,674,721
Dolar Singapura (2015: SGD 78,016.47; 2014: SGD 72,879.40)	1,901,524,415	686,677,736
Yen Jepang (2015: JPY 14,134,946.26; 2014: JPY 164,193,798.00)	55,695,721	17,117,006,409
Euro (2015: EURO 2,200.00)	1,182,481	--
Total - Bersih	377,250,225,216	321,414,193,664

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
≤ 1 bulan	127,467,841,248	125,169,292,162
> 1 bulan - 3 bulan	129,831,379,708	157,292,732,879
> 3 bulan - 6 bulan	44,982,268,544	26,208,191,316
> 6 bulan - 1 tahun	67,516,081,972	7,262,721,610
> 1 tahun	7,452,653,744	5,481,255,697
Total - Bersih	377,250,225,216	321,414,193,664

21. Utang Proyek

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Proyek Jl. Padang Sawah - Simpang Empat	9,101,230,242	3,276,814,836
Proyek Jl. Biha - Krui Lampung	8,270,979,362	4,101,895,178
Proyek Jl. Manggopoh - Padang Sawah	7,421,401,338	6,268,939,268
Proyek Tol Kartasura Karanganyar	3,314,751,122	--
Proyek Jl. Layang Trunojoyo	1,855,954,036	--
Proyek Jl Cibaliung	1,462,327,931	--
Proyek Puri Indah Tower	1,275,469,692	--
Proyek Jl Negara KM 34 SP Benangin	1,145,776,160	--
Proyek Jl. Batas Kerinci	1,031,421,435	2,184,712,014
Proyek Terminal Bus Rawamangun	711,089,970	1,688,517,113
Proyek JORR W2 Utara Seksi II	434,109,321	1,908,048,050
Proyek Finishing Northland Ancol	239,809,441	3,256,499,121
Proyek Jl. Sp Negara - Bts Sumbawa 2	--	2,481,001,865
Proyek Arteri Segmen 6	--	1,716,618,869
Proyek GD TKBM Tanjung Priok CS	--	1,658,928,187
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	6,881,351,630	10,130,868,401
Total	43,145,671,680	38,672,842,902

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

22. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	41,245,381,855	36,327,165,191
Sub Total	41,245,381,855	36,327,165,191
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	--	--
Pasal 22	12,607,637,194	641,187,000
Pasal 23	630,769,928	18,005,030
Pasal 25	14,992,082,288	--
Pasal 28A tahun 2014	10,093,255,216	12,591,939,359
Pasal 28A tahun 2013	2,676,075,629	17,336,826,152
Pasal 28A tahun 2011	2,285,200	2,285,200
Pasal 28A tahun 2010	548,112,565	548,112,565
Lebih Bayar PPh Badan 2010	--	247,122,753
Pajak Pertambahan Nilai	8,638,131,238	2,932,596,937
Sub Total	50,188,349,258	34,318,074,996
Total	91,433,731,113	70,645,240,187

b. Utang Pajak

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	1,674,399,721	1,902,421,110
Pasal 21	343,732,365	1,602,601,594
Pasal 23	219,162,778	374,485,264
Pasal 25	82	82
Pasal 29	67,921,911	813,398,973
Sub Total	2,305,216,857	4,692,907,023
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	123,178,471	115,625,883
Pasal 15	--	53,981,912
Pasal 21	5,250,102,377	4,068,526,799
Pasal 22	82,067,000	--
Pasal 23	233,501,896	3,892,780,884
Pasal 25	67,340,628	1,867,788,920
Pasal 29	27,216,092,446	14,599,065,727
Pasal 29 Tahun 2014	1,301,215,406	--
Pajak Pertambahan Nilai	16,617,280,427	23,415,667,987
Pajak Final	--	45,752,299
Sub Total	50,890,778,651	48,059,190,411
Total	53,195,995,508	52,752,097,434

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 2015 dilakukan pemeriksaan pajak penghasilan untuk tahun 2013 dan 2015 sebagai berikut:

Tahun Pajak	Objek Pajak	Nomor Hasil Pemeriksaan	Tanggal Terbit	Total Lebih (Kurang) Bayar Pajak (Rp)
2013	STP PPh 23 Deviden Juni 2012	00002/103/12/054/15	12-Mar-15	(4,997,288)
2013	STP PPh 26 Deviden Juni 2012	00002/104/12/054/15	12-Mar-15	(31,885,067)
2013	STP PPh 4(2) Deviden Juni 2012	00006/140/12/054/15	12-Mar-15	(7,600,382)
2015	STP PPh 21 Masa Maret 2015	00004/101/15/401/15	18-May-15	(100,000)
2015	STP PPh 23 Masa Maret 2015	00001/103/15/401/15	18-May-15	(100,000)
2015	STP PPh 4(2) Masa Maret 2015	00001/140/15/401/15	18-May-15	(100,000)
2013	STP PPN Masa Januari 2013	00103/107/13/054/15	1-Jun-15	(87,623,480)
2013	STP PPN Masa Februari 2013	00104/107/13/054/15	1-Jun-15	(127,973,132)
2013	STP PPN Masa Maret 2013	00105/107/13/054/15	1-Jun-15	(313,677,874)
2013	STP PPN Masa April 2013	00106/107/13/054/15	1-Jun-15	(346,830,441)
2013	STP PPN Masa Mei 2013	00107/107/13/054/15	1-Jun-15	(307,882,735)
2013	STP PPN Masa Juni 2013	00108/107/13/054/15	1-Jun-15	(245,714,569)
2013	STP PPN Masa Juli 2013	00109/107/13/054/15	1-Jun-15	(398,911,963)
2013	STP PPN Masa Agustus 2013	00110/107/13/054/15	1-Jun-15	(103,398,905)
2015	STP PPh Pasal 4(2) Masa Januari 2015	00001/140/15/202/15	15-Jun-15	(100,000)
2015	STP PPh Pasal 4(2) Masa Februari 2015	00002/140/15/202/15	15-Jun-15	(100,000)
2015	STP PPh Pasal 4(2) Masa Maret 2015	00003/140/15/202/15	15-Jun-15	(100,000)
2015	STP PPh Pasal 4(2) Masa April 2015	00004/140/15/202/15	15-Jun-15	(100,000)
				(1,977,195,836)

Tahun Pajak	Objek Pajak	Nomor Hasil Pemeriksaan	Tanggal Terbit	Total Lebih (Kurang) Bayar Pajak (Rp)
SKP Tahun 2015				
2013	SKPKB PPN Barang & Jasa	00016/107/13/054/15	4-Mar-15	(5,041,000)
2013	SKPKB PPN Barang & Jasa	00023/207/13/054/15	4-Mar-15	(20,674,484)
2013	SKPKB PPN Barang & Jasa	00059/207/13/054/15	1-Jun-15	(170,695,640)
2013	SKPKB PPN Barang & Jasa	00060/207/13/054/15	1-Jun-15	(27,320,268)
				(223,731,392)

Pada tanggal 21 Januari 2015, Perusahaan menerima seluruh lebih bayar atas SKPLB No.00050/407/13/054/14. Jumlah lebih bayar yang diterima adalah sebesar Rp9.371.919.361 melalui SPMKP No.80033(054-0033-2015).

Pada tanggal 28 Februari 2014, JTN menerima Surat Keterangan Bebas Pemungutan PPh Pasal 22 Impor dengan No.KET-00004/IMPOR/WPJ.06/KP.12/2014,yang menyatakan Perusahaan di bebaskan dari pemungutan PPh Pasal 22 Impor sesuai Peraturan Dirjen Pajak No. PER-1/PJ/2011.

JTN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00018/406/12/073/14 atas Pajak Penghasilan pasal 22 tahun pajak 2012 pada tanggal 17 Maret 2014 sebesar Rp616.539.000. Perusahaan memutuskan untuk memanfaatkan sebagian dari lebih bayar tersebut dengan melakukan kompensasi pajak dan sisanya dikembalikan tunai. Rincian kurang bayar pajak yang dikompensasi adalah sebagai berikut :

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

No. Surat Ketetapan	Masa Pajak	Objek Pajak	Kurang Bayar Pajak
00003/109/10/073/14	9-Sep-10	SKPKB Bunga/Denda Penagihan PPN	134,070
00019/2011/12/073/14	12-Dec-12	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21	2,163,602
00101/203/12/073/14	12-Dec-12	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23	4,608,157
00086/207/12/073/14	12-Dec-12	SKPKB PPN	4,576,000
00085/207/12/073/14	10-Oct-12	SKPKB PPN	1,205,280
00084/207/12/073/14	8-Aug-12	SKPKB PPN	911,492
00081/207/12/073/14	2-Feb-12	SKPKB PPN	480,600
00083/207/12/073/14	7-Jul-12	SKPKB PPN	53,855,466
00082/207/12/073/14	6-Jun-12	SKPKB PPN	200,000
00002/243/12/073/14	12-Dec-12	SKPKB Pajak Penghasilan Final Pasal 21	990,564
			69,125,231

Kompensasi yang dikembalikan tunai oleh Direktorat Jenderal Pajak telah dibayarkan melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80107073-0108-2014 pada tanggal 1 April 2014 yaitu sebesar Rp547.413.769.

Pada tahun 2014, JTI dan beberapa entitas anak JTI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2012 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Surat	Jenis Pajak	No.	Tanggal	Jumlah (Rp)
PT Jaya Trade Indonesia				
SKPLB	PPH Badan 2012	00063/406/12/073/14	28-Apr-14	2,628,243,679
Entitas Anak PT Jaya Trade Indonesia				
PT Sarana Sampit Mentaya Utama				
SKPLB	PPH Badan 2012	00001/406/12/713/14	1-Apr-14	240,387,000
PT Sarana Lampung Utama				
SKPLB	PPH Badan 2012	00004/406/12/324/14	4-Apr-14	467,185,346
PT Sarana Jambi Utama				
SKPLB	PPH Badan 2012	00002/406/12/334/14	5-Jun-14	2,237,605,928
PT Sarana Aceh Utama				
SKPLB	PPH Badan 2012	00002/406/12/101/14	17-Apr-14	621,723,553
Total				6,195,145,506

Pada tanggal 6 Mei 2014, JTI mengajukan surat permohonan pengembalian kelebihan pembayaran pajak PPh tahun pajak 2012 dengan No.057/JTI/V/14 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.0063/406/12/073/14 tanggal 28 April 2014 sebesar Rp2.628.243.679. Atas SKPLB ini telah diterbitkan Surat Keputusan DJP No.KEP-00087.PPH/WPJ.06/KP.1203/2014 tanggal 19 Mei 2014. Kelebihan pembayaran pajak ini dikompensasikan sebesar Rp45.505.417 untuk dibayarkan ke sejumlah utang pajak berikut:

No. Surat Ketetapan	Masa Pajak	Objek Pajak	Kurang Bayar Pajak
00109/240/12/073/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Final dan Fiskal Luar Negeri	166,667
00082/243/12/073/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Final dan Fiskal Luar Negeri	500,000
00270/203/12/073/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Final dan Fiskal Luar Negeri	3,300,000
00197/203/12/073/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Final dan Fiskal Luar Negeri	41,538,750
		Total	45,505,417

Kompensasi yang dikembalikan tunai oleh Direktorat Jenderal Pajak telah dibayarkan melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.80168073-0167-2014 pada tanggal 19 Mei 2014 yaitu sebesar Rp2.582.738.262.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 11 April 2014, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, entitas anak JTI, mengajukan surat permohonan pengembalian kelebihan pembayaran pajak PPh tahun pajak 2012 dengan No.049/SSMU/IV/14 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00001/406/12/713/14 tanggal 1 April 2014 sebesar Rp240.387.000. Atas SKPLB ini telah diterbitkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No.KEP-00001.PPH/WPJ.29/KP.0703/2014 tanggal 16 April 2014. Kelebihan pembayaran pajak ini dikompensasikan sebesar Rp55.105.152 untuk dibayarkan ke sejumlah utang pajak berikut:

No. Surat Ketetapan	Masa Pajak	Objek Pajak	Kurang Bayar Pajak
00014/103/12/713/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Pasal 23	48,161,829
00013/201/12/713/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Pasal 21	46,587
00017/203/12/713/15	12-Dec-12	SKPKB PPh Pasal 23	1,522,622
00016/203/12/713/15	11-Nov-12	SKPKB PPh Pasal 23	1,180,815
00015/203/12/713/15	09-Sep-12	SKPKB PPh Pasal 23	1,217,162
00014/203/12/713/14	06-Jun-12	SKPKB PPh Pasal 23	204,350
00013/203/12/713/14	05-May-12	SKPKB PPh Pasal 23	1,148,299
00018/203/12/713/15	04-Apr-12	SKPKB PPh Pasal 23	710,400
00019/203/12/713/15	03-Mar-12	SKPKB PPh Pasal 23	913,088
			55,105,152

Kompensasi yang dikembalikan tunai oleh Direktorat Jenderal Pajak telah dibayarkan melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.80004/SPMKP/713/2014 pada tanggal 30 April 2014 yaitu sebesar Rp185.281.848.

Pada tanggal 1 Juli 2014, PT Sarana Jambi Utama, entitas anak JTI, mengajukan surat permohonan pengembalian kelebihan pembayaran pajak PPh tahun pajak 2012 dengan No.- atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00002/406/12/334/14 tanggal 5 Juni 2014 sebesar Rp2.237.605.928. Atas SKPLB ini telah diterbitkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No.KEP-00003.PPH/WPJ.27/KP.0803/2014 tanggal 25 Juni 2014. Kelebihan pembayaran pajak ini dikompensasikan sebesar Rp92.590.897 untuk dibayarkan ke sejumlah utang pajak berikut:

No. Surat Ketetapan	Masa Pajak	Objek Pajak	Kurang Bayar Pajak
00095/101/13/334/14	11-Nov-13	SKPKB PPh Pasal 21	200,000
00006/101/12/334/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Pasal 21	716,121
00002/203/12/334/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Pasal 23	34,012,827
00002/201/12/334/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Pasal 21	57,661,949
			92,590,897

Kompensasi yang dikembalikan tunai oleh Direktorat Jenderal Pajak telah dibayarkan melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.80006 pada tanggal 1 Juli 2014 yaitu sebesar Rp2.145.015.031.

Pada tanggal 25 April 2014, PT Sarana Aceh Utama, entitas anak JTI, mengajukan surat permohonan pengembalian kelebihan pembayaran pajak PPh tahun pajak 2012 dengan No.057SAU/IV/2014 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00002/406/12/101/14 tanggal 17 April 2014 sebesar Rp621.723.553. Atas SKPLB ini telah diterbitkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No.KEP-00004.PPH/WPJ.25/KP.0103/2014 tanggal 8 Mei 2014. Kelebihan pembayaran pajak ini dikompensasikan sebesar Rp3.413.240 untuk dibayarkan ke sejumlah utang pajak berikut:

No. Surat Ketetapan	Masa Pajak	Objek Pajak	Kurang Bayar Pajak
00002/203/12/101/14	08-Aug-12	SKPKB PPh Pasal 23	599,240
00003/203/12/101/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Pasal 23	2,814,000
			3,413,240

Kompensasi yang dikembalikan tunai oleh Direktorat Jenderal Pajak telah dibayarkan melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.80047/WPJ.25/KP.01/2014 pada tanggal 8 Mei 2014 yaitu sebesar Rp618.310.313.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

c. Manfaat / (Beban) Pajak Penghasilan

	September					
	2015			2014		
	Perusahaan	Entitas Anak	Konsolidasian	Perusahaan	Entitas Anak	Konsolidasian
Kini						
Final	(16,230,767,211)	(19,291,892,949)	(35,522,660,160)	(14,881,015,664)	(16,767,378,071)	(31,648,393,735)
Non Final	(513,660,198)	(30,274,589,043)	(30,788,249,241)	--	(29,267,153,275)	(29,267,153,275)
Koreksi Pemeriksaan PPh						
Badan Tahun 2014	--	(892,873,639)	(892,873,639)	--	--	--
Total Beban Pajak Kini	(16,744,427,409)	(50,459,355,631)	(67,203,783,040)	(14,881,015,664)	(46,034,531,346)	(60,915,547,010)
Beban Pajak Tangguhan	--	1,497,119,009	1,497,119,009	--	1,596,845,032	1,596,845,032
Total Beban Pajak Penghasilan	(16,744,427,409)	(48,962,236,622)	(65,706,664,031)	(14,881,015,664)	(44,437,686,314)	(59,318,701,978)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	1-Jan-14	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Ekuitas	31-Dec-14	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Ekuitas	30-Sep-15
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Anak							
Penyusutan Aset Tetap	9,496,216,447	1,463,221,483	--	10,959,437,930	1,497,119,009	--	12,456,556,939
Koreksi Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	--	--	--
Penghapusan Aset Tetap	--	--	--	--	--	--	--
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan							
Karyawan - Pesangon	6,127,646,024	981,743,194	--	7,109,389,218	--	--	7,109,389,218
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan							
Karyawan - Pensiun	41,763,082	9,054,599	--	50,817,681	--	--	50,817,681
Selisih Kurs atas Penjabaran							
Laporan Keuangan	--	--	1,414,604,882	1,414,604,882	--	5,118,008,041	6,532,612,923
Angsuran Sewa Guna Usaha	--	--	--	--	--	--	--
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	2,846,866,145	6,015,938,959	--	8,862,805,104	--	--	8,862,805,104
Penghapusan Piutang	--	--	--	--	--	--	--
Rugi Fiskal	1,579,213,750	(690,605,250)	--	888,608,500	--	--	888,608,500
Pemulihan Piutang Ragu-ragu	--	--	--	--	--	--	--
Cadangan Konsultan Fee	11,250,000	--	--	11,250,000	--	--	11,250,000
	20,102,955,448	7,779,352,985	1,414,604,882	29,296,913,315	1,497,119,009	5,118,008,041	35,912,040,365
Total Aset Pajak Tangguhan	20,102,955,448			29,296,913,315			35,912,040,365
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	--			--			--
Total Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian		7,779,352,985			1,497,119,009		

23. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	555,619,070,687	445,899,580,523
Laba Yang Diakui	62,589,558,325	65,529,880,105
	618,208,629,012	511,429,460,628
Penerbitan Termin Kumulatif	(694,226,269,307)	(646,662,886,279)
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja	(76,017,640,295)	(135,233,425,651)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 45)	9,973,442,572	44,915,265,986
Pihak Ketiga		
Proyek Citibank Tech Room	5,033,800,170	--
Proyek CWJ 2	4,632,270,725	--
Proyek Springhill Terrace	3,769,737,121	7,906,227,247
Proyek Mayapada Hospital - AC Installation	3,392,376,414	2,472,974,488
Proyek Apartemen Casa de Parco	2,616,574,171	6,113,470,369
Proyek Bank Indonesia - Maintenance	1,407,871,251	1,639,012,130
Proyek Sampoerna Strategic Square - Instalasi	986,864,741	1,350,984,342
Proyek International Financial Center 2	--	8,179,707,200
Proyek Soho Office Tower	--	3,674,950,410
Proyek Grand Rubina - Electrical	--	2,748,324,376
Proyek Sentraland Semarang	--	2,265,000,000
Proyek Graha MRH Jakarta	--	2,008,142,777
Proyek Satrio Tower	--	1,400,000,000
Lainnya (di bawah Rp1 Milyar)	44,204,703,130	50,559,366,326
Sub Total	66,044,197,723	90,318,159,665
Total	76,017,640,295	135,233,425,651

24. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 45)	7,051,779,583	6,425,579,583
Pihak Ketiga		
Utang Tiipan Customer	8,715,328,338	8,158,788,337
Aspal	5,079,740,428	6,217,935,328
Handling Equipment	1,237,580,665	2,743,382,391
Lain-lain	3,861,728,586	6,233,263,522
Sub Total	18,894,378,017	23,353,369,578
Total	25,946,157,600	29,778,949,161

25. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 45)	29,074,080,720	36,055,010,631
Pihak Ketiga		
Kementerian PU Dirjen Binamarga BBPJN V	34,209,352,273	--
Pemda Provinsi DKI Jakarta	29,773,987,390	24,362,306,829
DPU Provinsi Sumatera Barat	16,051,521,367	31,056,878,364
Sarker Pelaksanaan Jl. Bebas Hambatan Solo - Kertosono	14,997,523,341	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Pihak Ketiga (lanjutan)		
Bank Indonesia	12,643,090,909	--
Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Bandung	12,568,531,404	--
PT Pelita Agung	11,366,415,680	11,517,952,400
POKJA II B Kementrian PU Dirjen Bina Marga	10,591,470,545	--
Dinas BM & TR Pemerintah Provinsi Banten	6,793,615,782	--
DPU Propinsi Lampung	5,279,553,528	12,264,473,727
PT Tiara Metropolitan Indah	2,517,265,501	--
Kepala Bagian Pengelolaan BMN & Rumah Tangga Dirjen Imigrasi	2,186,669,340	--
PT Antilope Madju Puri Indah	2,107,288,780	6,257,971,633
PT Ramayana Cipta Perkasa	2,035,247,243	--
PT Wahana Sentra Sejati	1,877,840,909	--
PT Indospec	1,510,000,000	--
PT Acset Indonusa	1,301,346,000	--
PT Tama Gugah K	1,279,933,650	1,279,933,650
Satker Jalan Provinsi Lampung	--	11,018,434,872
PT Kideco Jaya Agung	--	5,164,500,000
Aeromic Shipping, PTE LTD	--	3,345,873,845
PT Permata Hijau	--	2,639,390,200
DPU Bina Marga Provinsi Jambi	--	2,240,505,020
PT Semesta Permata	--	1,667,039,800
PT Berlian Aseal Murni	--	1,125,075,000
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	28,889,181,985	13,290,303,696
Sub Total	<u>197,979,835,627</u>	<u>127,230,639,036</u>
Total	<u><u>227,053,916,347</u></u>	<u><u>163,285,649,667</u></u>

26. Beban Akrua

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Proyek	224,267,606,818	446,958,342,081
Beban Pemeliharaan	36,689,343,696	4,447,344,800
Bonus	33,455,305,244	20,893,185,990
Beban Angkutan	21,062,232,955	23,239,531,594
Pegawai	13,637,717,265	12,537,723,739
Biaya Operasional	8,488,147,620	10,259,433,713
Dana Pensiun	1,260,850,837	931,348,278
Jasa Pemasangan	1,252,651,388	1,168,564,275
Beban Bunga	850,525,999	2,171,083,333
Jasa Profesional	418,650,000	693,033,000
Lain-lain	3,682,883,586	3,193,596,874
Total	<u><u>345,065,915,408</u></u>	<u><u>526,493,187,677</u></u>

Beban akrual atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Beban akrual atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JBI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Bonus merupakan beban akrual kepada anggota direksi dan dewan komisaris Perusahaan dan entitas anak.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

27. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang

	Sep/15 Rp	Dec/14 Rp
Utang Bank		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	135.577.250.000	125.146.400.000
PT Bank Central Asia Tbk	20.958.333.318	7.083.333.324
PT Bank Mandiri Tbk	679.687.500	2.718.750.000
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun		
Utang Bank		
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	(15.829.560.000)	(13.435.200.000)
PT Bank Central Asia Tbk	(3.750.000.008)	(4.166.666.678)
PT Bank Mandiri Tbk	(679.687.500)	(2.718.750.000)
Sub Total	<u>(20.259.247.508)</u>	<u>(20.320.616.678)</u>
Utang Bank Jangka Panjang	<u><u>136.956.023.310</u></u>	<u><u>114.627.866.646</u></u>

Oversea – Chinese Banking Corporation Limited

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 30 September 2014, Jaya Trade PTE, Ltd, entitas anak JTI, mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Derivatif Tingkat Bunga
 Plafon : USD 10,150,000

Jenis Fasilitas : Rekening Koran (PRK)
 Suku Bunga : Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)

Jenis Fasilitas : *Multi-Currency Specific Advance*
 Sifat : Revolving Basis
 Plafon : SGD 1,500,000
 Suku Bunga : Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)

Jenis Fasilitas : *Revolving Credit*
 Sifat : Revolving Basis
 Plafon : SGD 10,150,000
 Suku Bunga : Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Utang bank entitas anak JTI ke PT Bank Central Asia merupakan fasilitas *Installment Loan* (lihat Catatan 19).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Utang bank JTI ke PT Bank Mandiri merupakan fasilitas Kredit Investasi (lihat Catatan 19).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

28. Utang Sewa Pembiayaan

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 45)	33,703,793,777	26,801,954,836
Dikurangi :		
Bagian yang Jatuh Tempo Satu Tahun	(8,500,884,791)	(10,173,033,830)
Total	25,202,908,986	16,628,921,006

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

- (i) Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 003
- | | |
|-----------------------|---|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Pembiayaan | : Financial Leasing-Sale and Lease Back |
| Aset Sewa Pembiayaan | : 1 Hidromek Motor Grader 3EAA0002/2014
1 Cummins Genset/ KTA 19-G4 J1401017 |
| Nilai Perolehan | : IDR 2,362,111,800 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 1,889,688,000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 472,423,800 |
| Suku Bunga | : BI Rate + 2,75% spread per tahun/BI Rate |
| Jangka Waktu | : 23 Januari 2015 - 23 Desember 2017 |
- (ii) Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 005
- | | |
|-----------------------|--|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Pembiayaan | : Financial Leasing-Sale and Lease Back |
| Aset Sewa Pembiayaan | : Stone Crushing Plant |
| Nilai Perolehan | : IDR 2,860,000,000 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 2,288,000,000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 572,000,000 |
| Suku Bunga | : BI Rate + 2,75% spread per tahun/BI Rate |
| Jangka Waktu | : 1 Januari 2015 - 1 Desember 2017 |

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

(iii)	Perjanjian Leasing No. LA 2015 - 001	
	Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
	Jenis Sewa Pembiayaan	: Financial Leasing-Sale and Lease Back
	Aset Sewa Pembiayaan	: 2 Genset BP500/KTA19-G4 3 Wheel Loader Stone FL936F-II 1 Ex cav ator
	Nilai Perolehan	: IDR 4,087,000,800
	Nilai Pembiayaan	: IDR 3,269,000,000
	Uang Tanggungan	: IDR 818,078,800
	Suku Bunga	: BI Rate + 2,75% spread per tahun/BI Rate
	Jangka Waktu	: 2 Februari 2015 - 2 Januari 2018
(iv)	Perjanjian Leasing No. LA 2015 - 003	
	Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
	Jenis Sewa Pembiayaan	: Financial Leasing-Sale and Lease Back
	Aset Sewa Pembiayaan	: 1 unit Stone Crusher Fujiyama Golden Star To Jaw Impact Crusher
	Nilai Perolehan	: IDR 2,860,000,000
	Nilai Pembiayaan	: IDR 2,288,000,000
	Uang Tanggungan	: IDR 572,000,000
	Suku Bunga	: 10,50% per tahun
	Jangka Waktu	: 7 Mei 2015 - 7 Mei 2018
(v)	Perjanjian Leasing No. LA 2015 - 006	
	Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
	Jenis Sewa Pembiayaan	: Financial Leasing-Sale and Lease Back
	Aset Sewa Pembiayaan	: 1 unit Truck Crane
	Nilai Perolehan	: IDR 5,426,652,000
	Nilai Pembiayaan	: IDR 4,341,320,000
	Uang Tanggungan	: IDR 1,085,332,000
	Suku Bunga	: 10,25% per tahun
	Jangka Waktu	: 3 Oktober 2015 - 3 September 2018

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

(vi)	Perjanjian Leasing No. LA 2012 - 003	
	Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
	Jenis Sewa Pembiayaan	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
	Aset Sewa Pembiayaan	: 5 Mitsubishi FM 517 HS 1 Truck Hino FG215JE 8 Mitsubishi FE; 1 Mitsubishi FN; 2 Isuzu TBR 1 Daihatsu Xenia WT-I MC XI DLX 1 Mitsubishi Colt Diesel FE 71
	Nilai Perolehan	: IDR 5,919,830,000
	Nilai Pembiayaan	: IDR 4,143,881,000
	Opsi Pembelian	: IDR 1,775,949,000
	Suku Bunga	: 9% per tahun
	Jangka Waktu	: 21 Desember 2012 - 21 November 2015

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

(vii) Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 003	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aset Sewa Pembiayaan	: 5 Unit Truck Hino
Nilai Pembiayaan	: IDR 2,353,800,000
Opsi Pembelian	: IDR 784,600,000
Suku Bunga	: 9,50% per tahun
Jangka Waktu	: 16 Juli 2013 - 16 Juli 2016

PT Sarana Bitung Utama (SBU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

(viii) Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 002	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aset Sewa Pembiayaan	: 4 Unit Truck Hino
	: 1 Toyota Innova tahun 2013
Nilai Pembiayaan	: IDR 1,638,750,000
Opsi Pembelian	: IDR 546,250,000
Suku Bunga	: 9,50% per tahun
Jangka Waktu	: 26 Juni 2013 - 26 Juni 2016

JBI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

(ix) Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 004	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	: Financial Leasing-Sale and Lease Back
Nilai Perolehan	: IDR 6,788,123,260
Nilai Pembiayaan	: IDR 5,430,000,000
Suku Bunga	: BI rate + 3% Spread per tahun
Tanggal Perjanjian	: 30 September 2013
Jangka Waktu	: 36 bulan

(x) Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 001	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Sales & Lease Back
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mobil Crane, Concrete Mixing Plant
Nilai Perolehan	: IDR 6,106,169,050
Nilai Pembiayaan	: IDR 4,884,900,000
Uang Tanggungan	: IDR 1,221,269,050
Suku Bunga	: BI Rate +2,75% spread per 3 bulan
Jangka Waktu	: 36 Bulan

(xi) Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 002	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Batching Plant dan Gantry Crane & OHC
Nilai Perolehan	: IDR 4,848,679,950
Nilai Pembiayaan	: IDR 3,878,943,960
Uang Tanggungan	: IDR 969,735,990
Suku Bunga	: BI Rate +2,75% spread per 3 bulan
Jangka Waktu	: 36 Bulan

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

(xii) Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 004	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Sales & Lease Back
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Spinning, Cutting Machine, Heading machine, Cage For
Nilai Perolehan	: IDR 2,800,000,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 2,240,000,000
Uang Tanggungan	: IDR 560,000,000
Suku Bunga	: BI rate + 3% Spread per tahun/ p.a
Jangka Waktu	: 36 Bulan
(xiii) Perjanjian Leasing No. LA 2015 - 002	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Sales & Lease Back
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Moulding, tension, wheel loader
Nilai Perolehan	: IDR 3,248,920,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 2,599,136,000
Uang Tanggungan	: IDR 649,784,000
Suku Bunga	: BI Rate +2,75% spread per 3 bulan
Jangka Waktu	: 36 Bulan
(xiv) Perjanjian Leasing No. LA 2015 - 004	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Sales & Lease Back
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Con mixer, Diesel Genset, Kompresor, Jembatan timbal
Nilai Perolehan	: IDR 3,168,964,400
Nilai Pembiayaan	: IDR 2,535,000,000
Uang Tanggungan	: IDR 633,792,880
Suku Bunga	: BI Rate +2,75% spread per 3 bulan
Jangka Waktu	: 36 Bulan

29. Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Neto

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JBI) dari transaksi sewa pembiayaan *Sales and Leaseback* dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aset yang disewagunausahakan.

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Laba Ditangguhkan	15,637,504,564	15,637,504,564
Penambahan selama Tahun Berjalan	4,252,526,034.00	-
Dikurangi: Amortisasi	(12,943,030,944)	(11,335,418,527)
Total	6,946,999,654	4,302,086,037

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Saldo Awal	11,335,418,527	9,539,793,826
Amortisasi selama Tahun Berjalan (lihat Catatan 39)	1,607,612,417	1,795,624,701
Saldo Akhir	12,943,030,944	11,335,418,527

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

30. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan	30-Sep-15		
		Total Saham	Persentase Pemilikan	Total Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755,000
Dr. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris	325,528,800	2.00	6,510,576,000
Ir. Soekrisman	Komisaris	147,985,350	0.91	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	147,523,800	0.90	2,950,476,000
Ir. Indra Satria, SE	Wakil Presiden Direktur	25,000,000	0.15	500,000,000
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	9,000,000	0.06	180,000,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur	6,192,330	0.04	123,846,600
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)		600,000,825	3.68	12,000,016,500
UBS AG Singapore Non Treaty Masyarakat		849,470,665	5.21	16,989,413,300
		4,268,230,340	26.17	85,364,606,800
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,397,200

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan	31-Dec-14		
		Total Saham	Persentase Pemilikan	Total Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755,000
Dr. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris	325,528,800	2.00	6,510,576,000
Ir. Soekrisman	Komisaris	147,985,350	0.91	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	147,523,800	0.90	2,950,476,000
Ir. Indra Satria, SE	Wakil Presiden Direktur	25,000,000	0.15	500,000,000
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	9,000,000	0.06	180,000,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur	6,192,330	0.04	123,846,600
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)		600,003,725	3.68	12,000,074,500
Deltaville Investment Ltd		1,578,336,250	9.68	31,566,725,000
Masyarakat		3,539,361,855	21.70	70,787,237,100
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,397,200

Berdasarkan akta No. 149 tanggal 24 Juni 2013 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan yang menyatakan bahwa:

- Menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan HMETD sebanyak 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham sehingga modal dasar Perusahaan bertambah sebesar Rp 32.617.039.700.
- Menyetujui perubahan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 600.000.000.000 terbagi atas 30.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20,00. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 54,36% atau sejumlah 16.308.519.860 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 326.170.297.200 telah disetor penuh kepada Perusahaan.
- Menyetujui pemecahan nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:5 atau dari Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 20 per lembar saham.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

31. Tambahan Modal Disetor

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Tambahan Modal Disetor		
Penawaran Umum Perdana	179,728,566,051	179,728,566,051
Penawaran Umum Terbatas	417,970,328,692	417,970,328,692
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi		
Entitas Sepengendali	(42,251,427,715)	(42,251,427,715)
Total Tambahan Modal Disetor	555,447,467,028	555,447,467,028

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp609.750.000.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor sampai pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp609.754.572.

Dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp615, Rp160 dan Rp250 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp184.821.991.500 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp179.728.566.051.

Pada Juli 2013, dilakukan Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD sebanyak 326.170.397 saham atau 10% yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 1.400 atau sebesar Rp456.638.555.800 menimbulkan tambahan modal disetor sebesar Rp424.021.516.100.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas sebesar Rp6.051.187.408 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp417.970.328.692.

Sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", saldo selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali telah direklasifikasi ke tambahan modal disetor untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 sehingga tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp555.447.467.028.

32. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Selisih antara nilai ekuitas baru pada entitas anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Tanggal Transaksi	Kepemilikan		Nilai		Total	
		Awal	Akhir	Ekuitas	Tercatat	30-Sep-15	31-Dec-14
		%	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jaya Daido Concentrate	20-Dec-10	98.63%	88.76%	22,585,169,020	27,366,281,238	4,781,112,218	4,781,112,218
						4,781,112,218	4,781,112,218

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

33. Dividen dan Cadangan Umum

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 21 Mei 2014 yang telah dinotariskan oleh Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No.87 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2013 sebesar Rp68.495.783.412 atau 33,18% dari laba bersih Perusahaan dan Perusahaan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp6.523.407.940 atau 3,16% dari laba bersih Perusahaan, sehingga nilai dana cadangan mencapai 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 3 Juni 2015 yang telah dinotariskan oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No.4 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2014 sebesar Rp70.126.635.398 atau 32,35% dari laba bersih Perusahaan.

34. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
PT Jaya Trade Indonesia	5,896,200,031	4,089,566,936
PT Jaya Teknik Indonesia	10,328	10,046
PT Jaya Beton Indonesia	18,110,657,052	17,908,845,403
PT Jaya Daido Indonesia	2,366,279,663	2,338,106,304
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	21,174,799,752	21,291,555,943
Total	47,547,946,826	45,628,084,632

b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

	September	
	2015 Rp	2014 Rp
PT Jaya Trade Indonesia	1,010,972,633	971,975,422
PT Jaya Teknik Indonesia	1,193	1,129
PT Jaya Beton Indonesia	1,761,816,965	1,855,003,176
PT Jaya Daido Indonesia	28,173,358	169,309,565
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	(116,756,189)	(732,502,731)
Total	2,684,207,960	2,263,786,561

35. Pendapatan Usaha

	September	
	2015 Rp	2014 Rp
Jasa Konstruksi	1,090,303,813,407	976,680,090,294
Aspal	795,153,050,545	800,372,338,411
Gas	364,094,259,827	545,886,350,787
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	219,747,573,906	310,505,753,425
Handling Equipment	61,305,960,280	61,795,031,471
Penyewaan Kapal	31,023,849,000	--
Pelumas	104,701,506	--
Pendapatan Jasa Lainnya	101,425,957,567	68,589,246,255
Total	2,663,159,166,038	2,763,828,810,643

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp286.221.225.717 dan Rp294.220.245.684 (lihat Catatan 45).

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak adalah metode survey dan *cost to cost*.

36. Beban Pokok Pendapatan

	September	
	2015	2014
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi	882,002,058,839	839,479,870,986
Aspal	729,239,283,109	715,648,401,599
Gas	307,740,265,253	489,754,313,694
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	186,945,405,667	248,751,253,249
Handling Equipment	48,088,590,961	48,830,489,111
Penyewaan Kapal	17,722,089,920	--
Pelumas	72,441,848	--
Pendapatan Jasa Lainnya	67,690,173,163	51,855,599,957
Total	2,239,500,308,760	2,394,319,928,596

37. Beban Umum dan Administrasi

	September	
	2015	2014
	Rp	Rp
Beban Pegawai	131,812,788,698	101,936,117,140
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	24,663,493,040	11,891,497,404
Beban Penyusutan Aset Tetap (lihat Catatan 16)	22,476,052,778	20,835,606,158
Beban Perjalanan Dinas	14,750,571,817	12,030,812,745
Beban Rumah Tangga	6,581,385,286	5,318,415,303
Telekomunikasi, Air dan Listrik	5,973,793,670	5,749,339,759
Beban Asuransi	4,444,527,550	2,691,736,750
Beban Kantor	4,385,430,514	3,092,854,576
Beban Jasa Profesional	3,882,815,589	6,425,708,859
Beban Pendidikan	3,413,705,585	4,990,785,014
Representasi dan Jamuan Tamu	2,829,518,914	2,444,239,370
Sewa Gudang, Kantor, Truk	2,521,348,148	2,062,821,828
Alat Tulis dan Cetak	1,814,607,318	1,620,275,796
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang (lihat Catatan 4)	--	4,266,270,805
Beban Lain-lain	2,257,116,230	2,557,242,071
Total	231,807,155,137	187,913,723,578

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

38. Beban Penjualan

	September	
	2015	2014
	Rp	Rp
Angkut	17,236,012,480	34,379,917,661
Pemasaran	6,137,464,644	6,599,573,971
Pemancangan	1,478,855,060	979,033,700
Total	24,852,332,184	41,958,525,332

39. Pendapatan Lain-lain

	September	
	2015	2014
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga	15,717,775,220	32,492,783,721
Amortisasi Laba Ditangguhkan (lihat Catatan 29)	1,607,612,419	1,346,718,528
Management Fee (Billing Rate)	1,439,370,010	1,037,024,185
Lab a Penjualan Aset Tetap (lihat Catatan 16)	1,291,044,149	590,461,364
Pendapatan Sewa	746,238,283	261,045,946
Lab a Selisih Kurs	--	565,374,562
Lab a dari Investasi - Surat Berharga	--	9,950,000
Lain-lain - Bersih	4,486,203,748	493,533,055
Total	25,288,243,829	36,796,891,361

40. Beban Keuangan

	September	
	2015	2014
	Rp	Rp
Beban Bunga - Bersih	54,447,477,769	55,658,301,742
Beban Provisi Bank	1,122,868,830	3,449,375,331
Total	55,570,346,599	59,107,677,073

41. Beban Lain-lain

	September	
	2015	2014
	Rp	Rp
Kekurangan Pembayaran Pajak	2,157,443,054	--
Denda dan Bunga Pajak	1,543,107,910	2,982,907,028
Beban Administrasi Bank	1,070,163,909	521,742,923
Rugi Selisih Kurs	746,389,705	--
Rugi dari Investasi - Surat Berharga	187,500,000	--
Lain-lain	491,634,155	729,794,724
Total	6,196,238,733	4,234,444,675

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

42. Bagian Laba dari Ventura Bersama

Sep-15		
Nama Anggota	Proyek	Pengakuan Laba (Rugi) Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	18,760,657,011
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta Karya	Gedung Bandung Barat	4,445,429,406
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	2,151,969,514
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	917,993,024
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Utama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	897,339,559
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	419,887,439
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	142,649,811
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	JI Tol Semarang Solo	66,278,706
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	5,751,937
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JI Tohpati - Kusamba, Bali	2,826,364
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	JI Geumpang - Tutut	259,031
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	(263,530,628)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp.	Akses Tanjung Priok	(7,494,984,206)
Total		20,052,526,968

Sep-14		
Nama Anggota	Proyek	Pengakuan Laba (Rugi) Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	6,114,413,513
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	3,510,616,360
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	3,417,934,833
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	2,443,185,287
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	1,165,833,320
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu - Obayashi Corporation	MRT CP 103	432,348,445
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	197,845,835
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	193,597,301
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita	Pangkalan Lada	122,945,143
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JI Tohpati - Kusamba, Bali	18,656,815
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Lampiri Jaya Abadi	Busway Koridor 9	12,645,438
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Asiana Teknologi Lestari	Trash Track Kali Ciliwung	1,956,653
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	JI Geumpang - Tutut	463,296
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	(200,934,414)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	(238,166,894)
Total		17,193,340,931

43. Laba per Saham

	September	
	2015 Rp	2014 Rp
Laba per Saham Dasar		
Laba Bersih	84,002,401,477	71,971,598,056
Saham Beredar (Lembar)		
Jumlah Saham Beredar	16,308,519,860	16,308,519,860
Laba per Saham (Rp)	5.15	4.41

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

44. Program Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja

Program Pensiun

Sampai dengan 2013, Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Perusahaan telah mengubah program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh DP Jaya menjadi program iuran pasti. Perubahan ini berlaku efektif sejak awal tahun 2014.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Perusahaan dan entitas anak (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar 2% - 6% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

Program Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Saldo liabilitas program imbalan kerja sampai pada 30 September 2014, 31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010 dan 2009 mengacu pada hasil perhitungan Aktuaria Independen (Konsultan Bestama Aktuaria) sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan Projected Unit Credit Method.

Entitas anak (JTI) tidak menggunakan aktuaria independen dalam melakukan perhitungan liabilitasnya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Saldo liabilitas manfaat kesejahteraan karyawan JTI pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan hasil perhitungan manajemen JTI yang dihitung berdasarkan masa kerja masing-masing karyawan sampai dengan tanggal laporan keuangan, dengan memperhitungkan Uang Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Uang Penggantian Hak berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

45. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			Sep-15 %	Dec-14 %
Piutang Usaha				
JO Jaya Teknik Indonesia Wijaya Karya Waskita Karya			0.00	0.00
Hyundai Pembangunan Perumahan Indulex co	12,388,837,197	25,494,232,564	0.32	0.66
PT Ciputra Development	11,363,537,843	-	0.29	0.00
PT Jaya Real Property Tbk	9,516,929,855	12,884,791,496	0.24	0.34
PT Metropolitan Development	6,358,261,167	6,460,587,489	0.16	0.17
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	6,304,729,373	23,803,322,998	0.16	0.62
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	3,382,645,200	2,246,922,762	0.09	0.06
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Utama Karya	1,591,071,931	1,685,515,200	0.04	0.04
PT Metropolitan Land	288,637,503	1,594,723,114	0.01	0.04
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	-	16,548,384,000	0.00	0.43
PT Ciputra Adigraha	-	3,988,440,864	0.00	0.10
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Amarta	-	1,097,439,200	0.00	0.03
Lain-lain Dibawah Rp 1 Milyar	1,460,665,826	1,490,630,965	0.04	0.04
Total	52,655,315,895	97,294,990,652	1.35	2.53

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			Sep-15 %	Dec-14 %
Piutang Retensi				
PT Jaya Real Property Tbk	16,658,091,050	284,094,150	0.43	0.01
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	177,574,615	--	0.00	0.00
Total	16,835,665,665	284,094,150	0.43	0.01
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				
Proyek Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta - Banten	153,168,862,554	48,756,126,177	3.93	1.27
Proyek Ciputra World Jakarta	18,482,301,624	29,225,292,068	0.47	0.76
Proyek Northland Ancol Residence	14,372,451,687	15,256,052,062	0.37	0.40
Proyek Bintaro Life Style	12,691,448,250	19,227,468,651	0.33	0.50
Proyek Finishing Northland Ancol Residence	4,451,108,592	17,715,587,687	0.11	0.46
Proyek Jl UPJ	3,826,278,586	--	0.10	0.00
Proyek Gedung UPJ	3,079,582,725	7,948,056,371	0.08	0.21
Proyek Finishing Lifestyle	2,163,049,182	22,615,275,663	0.06	0.59
Proyek Perumahan Graha Raya	1,358,795,447	--	0.03	0.00
Proyek Ciputra Artpreneur	1,334,958,743	4,638,153,831	0.03	0.12
Proyek Perumahan Bintaro Jaya	1,267,565,098	--	0.03	0.00
Proyek Ps Senen Blok IV	1,042,394,178	1,513,989,290	0.03	0.04
Proyek Eco Park Ancol	585,598,743	2,024,399,783	0.02	0.05
Proyek Mall Bintaro Jaya Xchange	--	11,237,739,815	0.00	0.29
Proyek Metropolitan Tower	--	7,454,776,021	0.00	0.19
Proyek Jl Arteri Segment 6	--	2,694,222,425	0.00	0.07
Proyek Underpass I Bintaro Lifestyle	--	1,961,261,136	0.00	0.05
Proyek Bandara Sepinggan	--	1,337,640,653	0.00	0.03
Lain-lain Dibawah Rp1 Milyar	6,020,557,579	5,792,546,969	0.15	0.15
Total	223,844,952,988	199,398,588,602	5.74	5.19
Aset Keuangan Lancar Lainnya				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation Shimizu Corporation	994,652,002	2,221,670,995	0.03	0.06
PT Jaya Construction Management	88,831,550	166,721,836	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Shimizu Corp. Obayashi Corp. Wijaya Karya	61,383,229	88,379,000	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Tatamulia Nusa Raya Cipta	22,941,183	--	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	--	1,340,078,840	0.00	0.03
Total	1,167,807,964	3,816,850,671	0.03	0.10
Uang Muka pada Ventura Bersama				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	161,892,590,783	153,394,028,559	4.15	3.99
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corp. Shimizu Corp.	22,931,359,741	6,731,359,741	0.59	0.18
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Shimizu Corp. Obayashi Corp. Wijaya Karya	17,381,099,520	17,381,099,520	0.45	0.45
Jaya Konstruksi MP - Duta Graha Indah	8,162,321,441	10,362,321,441	0.21	0.27
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Bangun Cipta Kontraktor	3,239,244,585	3,239,244,585	0.08	0.08
Jaya Kass Indonesia	2,805,000,000	2,805,000,000	0.07	0.07
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Istaka Karya	1,899,030,897	2,049,817,501	0.05	0.05
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Nindya Karya	526,242,898	--	0.01	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Multi Graha Istika Makmur	353,540,706	--	0.01	0.00
Jaya Teknik Indonesia Wijaya Karya Waskita Karya Hyundai Pembangunan Perumahan Indulexco	309,573,917	309,573,917	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	--	190,392,217	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Hutama Karya	71,438,675	188,827,200	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Amarta	--	100,128,675	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	39,827,814	78,343,258	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Balfour Beatty Sakti Indonesia	--	2,834,400	0.00	0.00
Total	219,611,270,977	196,832,971,014	5.64	5.12

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			Sep-15 %	Dec-14 %
Aset Lain-lain				
Security Deposit - Sewa Guna Usaha PT Jaya Fuji Leasing Pratama	6,189,125,300	5,487,091,300	0.16	0.14
Investasi pada Ventura Bersama	47,613,377,216	45,595,338,122	1.22	1.19
Utang Usaha				
PT Industri Tata Udara	30,800,000	55,535,250	0.00	0.00
Yayasan Jaya Raya	--	1,000,000	0.00	0.00
Total	30,800,000	56,535,250	0.00	0.00
Utang Sewa Pembiayaan				
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	33,703,793,777	26,801,954,836	1.58	1.29
Total	33,703,793,777	26,801,954,836	1.58	1.29
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya				
Dr. Ir. Yuwono Kolopaking	6,500,000,000	6,100,000,000	0.30	0.29
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	313,200,000	87,000,000	0.01	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	238,579,583	238,579,583	0.01	0.01
Total	7,051,779,583	6,425,579,583	0.33	0.31
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja				
Proyek Bintaro Jaya Xchange	2,323,062,889	1,264,617,968	0.11	0.06
Proyek Ciputra World	1,905,649,820	8,785,792,107	0.09	0.42
Proyek Bintaro Plaza Residen	1,451,250,987	2,499,176,658	0.07	0.12
Proyek Bintaro Jaya	684,700,280	1,147,526,072	0.03	0.06
Proyek Eco Park Ancol	522,150,000	2,387,688,343	0.02	0.11
Proyek Hold Baggage Screening Terminal 3 Bandara Soeta (X-Ray)	--	21,816,076,911	0.00	1.05
Proyek Wisma Pondok Indah 3	--	3,517,185,751	0.00	0.17
Lain-lain Dibawah Rp 1 Milyar	3,086,628,596	3,497,202,176	0.14	0.17
Total	9,973,442,572	44,915,265,986	0.47	2.16
Pendapatan Diterima di Muka				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Shimizu Corporation	25,257,862,030	--	1.19	0.00
PT Jaya a Real Properti Tbk	1,241,845,733	652,100,853	0.06	0.03
PT Pembangunan Jaya Ancol	1,114,253,043	1,114,253,043	0.05	0.05
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	687,645,185	29,397,122,280	0.03	1.41
PT Sarana Pembangunan Jaya	475,272,729	2,116,145,455	0.02	0.10
PT Pembangunan Jaya Property KSO	111,088,000	--	0.01	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Utama Karya	102,114,000	--	0.00	0.00
PT Metropolitan Kentjana, Tbk	84,000,000	--	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	--	2,692,755,000	0.00	0.13
PT Jaya a Construction Management	--	82,634,000	0.00	0.00
Total	29,074,080,720	36,055,010,631	1.36	1.73
Tanggungans Rugi pada Ventura Bersama	37,101,453,403	35,154,444,705	1.74	1.69

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Sep-15 Rp	Sep-14 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan atau Biaya yang Terkait	
			Sep-15 %	Sep-14 %
Pendapatan Usaha				
JO Kawahapejaya Indonesia	112,890,954,049	62,134,114,449	4.24	2.25
PT Jaya Real Property Tbk	84,226,290,389	51,156,051,938	3.16	1.85
JO Jaya Konstruksi Obayashi Corporation	36,936,604,134	63,344,913,214	1.39	2.29
PT Ciputra Adigraha	20,530,411,252	46,260,092,283	0.77	1.67
PT Sarana Pembangunan Jaya	19,127,861,131	–	0.72	0.00
PT Budimulia Prima Realty	4,319,355,817	–	0.16	0.00
PT Metropolitan Kentjana Tbk	2,685,926,013	2,553,296,123	0.10	0.09
PT Metropolitan Development	1,390,812,269	–	0.05	0.00
PT Ciputra Residence	1,357,543,550	1,899,345,200	0.05	0.07
PT Ciputra Semarang	1,019,000,000	–	0.04	0.00
PT Metropolitan Land	857,715,434	15,705,163,757	0.03	0.57
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	642,654,266	38,951,922,448	0.02	1.41
JO Jaya Konstruksi Adhi Karya	–	5,272,130,000	0.00	0.19
JO Jaya Konstruksi Adhi Karya Utama Karya	–	5,036,990,000	0.00	0.18
PT Pembangunan Jaya Property KSO	–	927,712,000	0.00	0.03
PT Jaya Land	–	674,185,685	0.00	0.02
Lain-lain (di bawah Rp 500 Juta)	236,097,413	304,328,587	0.01	0.01
Total	286,221,225,717	294,220,245,684	10.75	10.65

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Komisaris Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp5.929.799.485 dan Rp5.167.432.510.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Direksi dan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp18.932.488.028 dan Rp16.768.099.876.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.
- Hal ini dibuktikan dalam setiap transaksi penunjukan rekanan (pengadaan barang dan subkontraktor), Perusahaan melakukan melalui proses lelang. Demikian pula sebaliknya dalam hal mendapatkan pekerjaan, Perusahaan harus mengikuti proses lelang terlebih dahulu.

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
2	PT Jaya Real Property Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Utang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
3	JO Jaya Konstruksi Obayashi Corporation	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama, Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya, Pendapatan Diterima di Muka
4	PT Metropolitan Kentjana Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
5	PT Ciputra Adigraha	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
6	PT Metropolitan Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
7	JO Jaya Konstruksi Adhi Karya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
8	JO Pembangunan Jaya Property	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
9	PT Jaya Mitra Sarana	Entitas Asosiasi	Piutang Usaha
10	JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
11	PT Pembangunan Jaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
12	PT Ciputra Residence	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
13	PT Jaya Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
14	Hotel Ciputra	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
15	PT Metropolitan Development	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
16	PT Jaya Celcon Prima	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha
17	PT Industri Tata Udara	Entitas Asosiasi	Piutang Usaha, Utang Usaha
18	PT Bukit Semarang Jaya Metro	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
19	PT Ciputra Sentra	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
20	Global Jaya International School	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
21	PT Bumi Serpong Damai	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Pendapatan Usaha
22	JO Jaya Konstruksi Duta Graha	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
23	JO Jaya Konstruksi Istika Karya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
24	JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
25	JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
26	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Aset lain-lain, Utang Sewa Pembiayaan
27	PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Utang Usaha
28	Yayasan Jaya Raya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Utang Usaha
29	Dr. Ir. Yuwono Kolopaking	Pemegang Saham Entitas Anak JTI	Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya
30	JO Jaya Talamulia Nusa Raya Cipta	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
31	PT Arkonin	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Pendapatan Usaha
32	JO Jaya Konstruksi Shimizu Obayashi Corp. Wijaya Karya	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama
33	JO Kawahapejaya	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama
34	JO Jaya - BBS	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama
35	JO Jaya Konstruksi Adhi Karya Utama Karya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
36	JO Jaya Konstruksi Shimizu Obayashi Corp.	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
37	JO Jaya Konstruksi Nindya Karya	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
38	JO Jaya Konstruksi Amarta Karya	Ventura Bersama	Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
39	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Multi Graha Istika Makmur	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama

46. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Konsolidasi Sep-15		Konsolidasi Des-14	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aset				
Kas				
USD	2,881.15	42,228,978	2,132.01	26,522,251
SGD	471.00	4,839,266	449.00	4,230,550
JPY	561.32	61,160	499.99	52,123
Bank				
USD	1,460,369.22	21,404,631,588	1,233,992.78	15,350,870,210
SGD	234.10	2,405,216	8,572.89	80,774,699
JPY	3,081.36	335,737	26,482,257.74	2,760,743,591
Piutang Usaha				
USD	3,119,652.06	45,724,740,244	3,278,923.41	40,789,807,217
EURO	--	--	275.16	4,164,071
Uang Muka				
USD	904,787.50	13,261,470,347	4,859,302.89	60,449,727,952
Jumlah Aset		<u>80,440,712,536</u>		<u>119,466,892,664</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Konsolidasi		Konsolidasi	
	Sep-15		Des-14	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Liabilitas				
Utang Usaha				
USD	7,798,191.85	114,298,097,945	7,417,739.13	92,276,674,721
SGD	185,073.11	1,901,524,415	72,879.40	686,677,736
JPY	511,170.16	55,695,721	164,193,798.00	17,117,006,409
EURO	71.70	1,182,481	--	--
Utang Bank				
USD	9,250,000.00	135,577,250,000	10,060,000.00	125,146,400,000
Jumlah Liabilitas		251,833,750,562		235,226,758,866
Selisih Bersih		(171,393,038,026)		(115,759,866,202)

Selisih kurs yang diakui dalam laba (rugi) untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 masing – masing sebesar (Rp746.389.705) dan Rp565.374.562.

47. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Perusahaan dan entitas anak (JTN) mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

No.	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Jangka Waktu		Progres s/d Sep-15 (%)
				Mulai	Selesai	
1	Green Bay Condominium	16,590,909,091	PT Kencana Unggul Sukses	5-Feb-2013	31-Jul-2014	60.31
2	Telkom Landmark Tower	19,890,000,000	Telkom Landmark Tower	1-Mar-2013	29-Nov-2014	53.00
3	Sampoerna Strategic Square	10,170,000,000	PT Buana Sakti	27-Mar-2013	27-Mar-2014	100.00
4	Bank Indonesia	12,912,715,640	Bank Indonesia	1-Apr-2013	31-Mar-2016	75.00
5	Metropolitan Tower	29,996,000,000	PT Metropolitan Development Tbk	10-Apr-2013	30-Apr-2014	95.00
6	Bank Mandiri	26,657,272,727	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19-Jun-2013	19-Dec-2014	89.83
7	Grand Rubina	54,773,933,997	PT Anuna Kirana	24-Jun-2013	24-Apr-2014	100.00
8	Apartemen Saveria	27,500,000,000	PT Bumi Serpong Damai Tbk	20-Jul-2013	11-Jan-2015	96.73
9	Puri Indah Tower	86,132,500,000	PT Antilope Madju Puri Indah	1-Sep-2013	10-Dec-2014	100.00
10	International Financial Center Tower 2	133,201,658,226	PT Kepland Investama	1-Oct-2013	24-Mar-2015	11.00
11	Hotel Mercure Bali	15,454,545,455	PT Budimulia Prima Realty	21-Oct-2013	31-Aug-2014	100.00
12	Jl Biha - Krui	140,066,377,401	PU - Bina Marga Lampung	25-Nov-2013	27-Aug-2015	71.30
13	Akses Terminal Pulo Gebang	84,540,742,848	DPU Provinsi DKI Jakarta	2-Dec-2013	27-Dec-2014	90.05
14	Jl Manggopoh - Padang Sawah	130,626,330,396	PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat	6-Dec-2013	6-Dec-2015	100.00
15	Jl Padang Sawah - Sp Empat	179,942,453,636	PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat	6-Dec-2013	5-Jan-2016	90.65
16	Ciputra Hospital	10,062,727,273	PT Citra Raya Medika	17-Jan-2014	4-Jan-2015	81.69
17	Soho (office Tower)	25,119,233,475	PT Tiara Metropolitan Indah	28-Jan-2014	23-Jun-2015	0.00
18	Soho (Tower Soho)	11,460,587,920	PT Tiara Metropolitan Indah	28-Jan-2014	20-Sep-2015	0.00
19	South Quarter	50,400,000,000	PT Intiland	5-Feb-2014	1-Jan-2015	80.09
20	Soho Mall	35,023,933,000	PT Tiara Metropolitan Indah	10-Feb-2014	31-Mar-2015	28.46
21	Bintaro Plaza Residence	27,579,000,000	PT Jaya Real Property Tbk	11-Feb-2014	1-Jun-2015	82.00
22	Madison park	10,000,000,000	PT Agung Podomoro Land	11-Feb-2014	30-Apr-2015	58.00
23	Springhill Terrace	58,000,000,000	PT Graha Cipta Porperindo	11-Feb-2014	10-Feb-2016	60.00
24	HBS T3 - Shia (X Ray)	111,045,009,506	JO Kawahapejaya Indonesia	4-Mar-2014	25-Jun-2014	61.19
25	Bandara Soetta - T3	19,800,000,000	JO Kawahapejaya Indonesia	24-Mar-2014	15-Jul-2014	69.50
26	Jl Cileras Tigaraksa	134,475,524,826	PU - Dinas Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Banten	8-Aug-2014	29-Feb-2016	59.28
27	DRC Mandiri Rempoa Phase II	28,090,909,090	Bank Mandiri (Persero), Tbk	15-Aug-2014	8-Aug-2015	90.12
28	Pemel Ji Pondok Baru 2	25,630,436,671	UPPK BPKD Kota Administrasi Jakarta Selatan	18-Aug-2014	6-Dec-2014	100.00
29	Jl Negara KM 34 - SP Benangin	51,155,010,154	PU - Bina Marga Barito Utara	25-Aug-2014	5-Jan-2017	74.42
30	Apartemen Casa De Parco	62,500,000,000	Bumi Serpong Damai	31-Aug-2014	2-Apr-2016	3.69
31	Hotel Holiday Inn Jiexpo	13,190,000,000	Hotel Jiexpo	1-Sep-2014	28-Feb-2015	63.00
32	AHM Plant 4 Step 2	10,188,000,000	Astra Honda Motor	2-Sep-2014	31-Dec-2014	100.00
33	Rusun Rawa Buaya	12,469,695,731	Pemda Provinsi DKI Jakarta	26-Sep-2014	9-Apr-2015	100.00
34	CWJ 2 Office	86,818,181,818	Sarananeka Indahpancar	30-Sep-2014	30-Jun-2016	21.00
35	Gedung U.P.J	21,818,181,819	PT Sarana Pembangunan Jaya	13-Oct-2014	12-Mar-2015	100.00
36	AHM New DMD	23,350,000,000	Astra Honda Motor	5-Nov-2014	5-Apr-2015	80.00
37	Jl SP GN Kemala PG Tampak	181,410,211,818	PU - Bina Marga Lampung	17-Nov-2014	6-Nov-2016	14.05
38	Satio Tower	28,000,000,000	KSO Satio Tower	1-Dec-2014	31-Mar-2016	6.00
39	Jl Wawar Congot	52,957,352,618	PU - Bina Marga Jawa Tengah	10-Dec-2014	10-Dec-2015	2.59
40	Jl Layang Trunojoyo	316,743,109,090	Pemda Provinsi DKI Jakarta	15-Dec-2014	13-Dec-2016	30.66

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

No.	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Jangka Waktu		Progres s/d Sep-15 (%)
				Mulai	Selesai	
41	1Park Avenue	15,000,000,000	Gandaria Prima	5-Feb-2015	15-May-2016	6.00
42	Gd Parkir Bintaro Plaza	36,711,231,000	PT Jaya Real Property Tbk	23-Feb-2015	8-May-2015	100.00
43	Jl Bintaro Plaza	10,207,255,184	PT Jaya Real Property Tbk	18-Mar-2015	10-Jul-2015	99.77
44	Jl UPJ	4,667,200,000	PT Jaya Real Property Tbk	23-Mar-2015	28-Aug-2015	72.06
45	Hotmix Jl Sudirman	3,426,749,406	Pemda Provinsi DKI Jakarta	6-Apr-2015	6-May-2015	100.00
46	Jl Cibaliung	80,341,556,106	PU - Dinas Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Banten	17-Apr-2015	17-May-2016	25.28
47	Universitas Pembangunan Jaya	10,500,000,000	PT Sarana Pembangunan Jaya	7-May-2015	7-Aug-2015	100.00
48	Perluasan Bandar Udara Soekarno Hatta Terminal 3	57,601,080,000	JO Kawahapejaya Indonesia	15-May-2015	15-Nov-2015	0.42
49	Jl Akses Gede Bage	75,478,478,775	PU - Bina Marga Jawa Barat	1-Jun-2015	31-Dec-2015	45.99
50	Tol Kartasura Karanganyar	80,537,177,273	Satker Pelaksanaan Jl Bebas Hambatan Solo Kertosono	10-Jun-2015	1-Jan-2016	30.61
51	Bank Indonesia Tower A Dan B	42,143,783,183	Bank Indonesia	19-Jun-2015	19-Jun-2016	0.42
52	Jl Strategis DKI Jakarta	65,056,918,182	Pemda Provinsi DKI Jakarta	22-Jun-2015	9-Dec-2015	37.85
53	Pemeliharaan Jalan Kec. Pulo Gadung	10,578,765,364	Pemda Provinsi DKI Jakarta	23-Jun-2015	30-Aug-2015	86.83
54	Rusun Rawa Buaya 2	31,192,003,448	Pemda Provinsi DKI Jakarta	3-Aug-2015	31-Dec-2015	45.39
55	Jembatan UPJ	1,454,545,455	PT Sarana Pembangunan Jaya	7-Aug-2015	5-Oct-2015	0.00
56	Normalisasi Kali Jakarta	20,739,025,416	Pemda Provinsi DKI Jakarta	13-Aug-2015	9-Jan-2016	25.63

b. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut:

No	Para Pihak	Proyek Kerjasama Operasi	Porsi
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Istaka Karya	Bandara Sepinggan	60% : 40%
2	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP104	15% : 35% : 35% : 15%
3	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP105	15% : 35% : 35% : 15%
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel Pondok Indah	50% : 50%
5	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp - Shimizu Corp	Mass Rapid Transit CP103	20% : 40% : 40%
6	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Hutama Karya (Persero)	Jedi Paket 2A - Cengkareng	30% : 40% : 30%
7	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - Jaya Teknik Indonesia - PT Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Normalisasi Kali Ciliwung	49% : 51%
8	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5% : 37% : 33% : 15% : 8,5% : 1,5%
9	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Amarta Karya (Persero)	Jalan Akses Tanjung Priok	30% : 70%
10	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Multi Graha Istika Makmur	Gd Kantor Kabupaten Bandung Barat	51% : 49%
11	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Kass Indonesia	IBC - Bintaro Jaya Exchange	51% : 49%
12	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Nindya Karya (Persero)	Jl. Tol Semarang Solo	40% : 60%
13	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Multi Graha Istika Makmur	Jl. Tomata Beteleme	60% : 40%
14	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Hutama Karya (Persero)	JUFMP 4 - Sentiong - Sunter	30% : 40% : 30%
15	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Jl. Suvarna Suteva	49% : 51%

c. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia adalah sebagai berikut:

No	Nama Rekanan	Jangka Waktu	Isi Perjanjian
1	Nohmi Bosai Ltd.	7 Oktober 2013 - 6 Oktober 2015	Nohmi Bosai menunjuk JTN sebagai distributor produknya di Indonesia dan Nohmi Bosai Tidak diperbolehkan memberikan hak yang sama untuk mendistribusikan produknya kepada pihak lain selama masih dalam jangka waktu perjanjian dengan JTN.
2	Johnson Controls Pte Ltd. (d/h York International Pte. Ltd)	1 Oktober 2015 - 30 September 2018	JTN merupakan distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari York di Indonesia. Sebagai distributor produk York, JTN bertanggung jawab secara aktif mempromosikan, menjual, meng-install dan memberikan jasa atas beberapa produk York.
3	Emerson Network Power Pte. Ltd	10 Oktober 2014 - 10 Oktober 2015	JTN Merupakan distributor resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produk-produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Liebert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Products dan Emerson Energy System Products.
4	Vanderlande Industries B.V	1 Mei 2015 - 30 April 2017	Tahun 2011, JTN telah ditunjuk oleh Vanderlande Industries B.V. Sebagai agen untuk melakukan penjualan dari pemberian jasa atas seluruh produk Baggage Handling Vanderlande Industries B.V. di seluruh Indonesia

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

30 September 2015										
Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Penyewaan Kapal	Pelumas	Pendapatan Jasa Lainnya	Eliminasi	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	1,091,725,431,300	364,094,259,827	884,683,780,045	237,592,387,857	61,305,960,280	31,023,849,000	104,701,506	101,425,957,567	(108,797,161,344)	2,663,159,166,038
BEBAN POKOK PENDAPATAN	974,024,182,932	307,740,266,253	729,239,283,109	204,620,442,918	48,088,590,961	17,722,089,920	72,441,848	67,690,173,163	(109,697,161,344)	2,239,500,308,760
LABA BRUTO	117,701,248,368	56,353,994,574	155,444,496,936	32,971,944,939	13,217,369,319	13,301,759,080	32,259,658	33,735,784,404	900,000,000	423,658,857,278
Pendapatan Lain-lain										25,288,243,829
Beban Perjualan										(24,852,332,184)
Beban Umum dan Administrasi										(231,807,155,137)
Beban Lain-lain										(6,196,238,733)
LABA USAHA										186,091,375,053
Beban Keuangan										(55,570,346,599)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi										1,819,718,046
Bagian Laba dari Ventura Bersama	20,052,526,968	-	-	-	-	-	-	-	-	20,052,526,968
LABA SEBELUM PAJAK										152,393,273,468
BEBAN PAJAK PENGHASILAN										(65,706,664,031)
LABA TAHUN BERJALAN										86,686,609,437
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN										(13,830,547,899)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN										72,856,061,538
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										
Pemilik Entitas Induk										84,002,401,477
Kepentingan Non Pengendali										2,684,207,960
										<u>86,686,609,437</u>
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										
Pemilik Entitas Induk										70,171,853,578
Kepentingan Non Pengendali										2,684,207,960
										<u>72,856,061,538</u>

30 September 2014										
Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Penyewaan Kapal	Pelumas	Pendapatan Jasa Lainnya	Eliminasi	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	982,792,991,911	545,886,350,787	833,061,107,684	356,100,156,311	61,795,031,471	-	68,589,246,255	(84,396,073,776)	2,763,828,810,643	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	884,688,512,276	489,754,313,694	715,648,401,599	288,838,685,735	48,830,489,111	-	51,855,599,957	(85,296,073,776)	2,394,319,928,596	
LABA BRUTO	98,104,479,635	56,132,037,093	117,412,706,085	67,261,470,576	12,964,542,360	-	16,733,646,298	900,000,000	369,508,887,047	
Pendapatan Lain-lain										36,796,891,361
Beban Perjualan										(41,958,525,332)
Beban Umum dan Administrasi										(187,913,723,578)
Beban Lain-lain										(4,234,444,675)
LABA USAHA										172,199,079,823
Beban Keuangan										(59,107,677,073)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi										3,269,342,914
Bagian Laba dari Ventura Bersama	17,193,340,930	-	-	-	-	-	-	-	-	17,193,340,930
LABA SEBELUM PAJAK										133,554,086,594
BEBAN PAJAK PENGHASILAN										(59,318,701,978)
LABA TAHUN BERJALAN										74,235,384,616
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN										-
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN										74,235,384,616
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										
Pemilik Entitas Induk										71,971,598,056
Kepentingan Non Pengendali										2,263,786,561
										<u>74,235,384,617</u>
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										
Pemilik Entitas Induk										71,971,598,056
Kepentingan Non Pengendali										2,263,786,561
										<u>74,235,384,617</u>

b. Segmen Geografis

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

Aset	Sep-15	Dec-14
	Rp	Rp
Sumatera	702,422,240,485	504,193,254,211
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1,932,937,875,417	914,195,017,446
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	176,639,449,238	47,760,986,474
Luar Negeri	172,790,338,593	181,231,744,377
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi	911,924,895,372	2,197,375,796,891
Total	3,896,714,799,105	3,844,756,799,399

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Liabilitas		
Sumatera	209,987,344,510	143,725,571,925
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	636,062,324,412	678,294,294,568
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	32,525,277,855	1,137,174,026
Luar Negeri	127,432,419,849	130,888,355,590
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi	1,125,349,810,817	1,127,318,862,001
Total	2,131,357,177,443	2,081,364,258,110

	September	
	2015 Rp	2014 Rp
Pendapatan		
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1,945,917,485,903	1,887,585,254,550
Sumatera	444,057,763,343	624,738,776,106
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	242,160,067,792	251,504,779,987
Luar Negeri	31,023,849,000	-
Total	2,663,159,166,038	2,763,828,810,643

49. Manajemen Resiko Perusahaan

Kebijakan Manajemen Resiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan entitas anak.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan entitas anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikutipraktek pasar terbaik.
- Perusahaan dan entitas anak dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Resiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	Sep-15		
	Konsentrasi Risiko Kredit		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
Aset Keuangan			
Piutang Usaha	697,841,948,272	--	697,841,948,272
Piutang Retensi	16,835,665,665	--	16,835,665,665
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9,035,598,154	1,329,497,441	10,365,095,595
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	--	4,520,000,000
Total Aset Keuangan	728,233,212,091	1,329,497,441	729,562,709,532

	Dec-14		
	Konsentrasi Risiko Kredit		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
Aset Keuangan			
Piutang Usaha	788,645,804,024	--	788,645,804,024
Piutang Retensi	7,497,724,150	--	7,497,724,150
Aset Keuangan Lancar Lainnya	12,689,475,986	1,374,192,176	14,063,668,162
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	--	4,520,000,000
Total Aset Keuangan	813,353,004,160	1,374,192,176	814,727,196,336

Tabel dibawah ini menggambarkan piutang usaha dan piutang retensi berdasarkan umur.

	Sep-15						Total
	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	
Aset Keuangan							
Piutang Usaha	330,123,270,191	216,759,052,012	71,001,808,681	60,419,072,806	58,553,870,253	(39,015,125,671)	697,841,948,272
Piutang Retensi	33,671,331,330	--	--	--	--	--	33,671,331,330

	Dec-14						Total
	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	
Aset Keuangan							
Piutang Usaha	414,317,728,747	281,391,421,308	59,205,234,277	27,249,370,996	45,430,200,877	(38,948,152,181)	788,645,804,024
Piutang Retensi	7,259,895,550	193,256,350	44,572,250	--	--	--	7,497,724,150

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

a) Kas dan Setara Kas

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Bank - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Fitch		
- AAA	52,894,153,147	34,943,885,593
- AA+	10,322,464,196	9,197,143,189
- AA	--	4,432,298
- AA-	144,744,834	293,988,218
- A	91,698,642	91,636,088
- A-	4,520,437	6,398,484
- BB	31,752,117	37,339,647
	<u>63,489,333,373</u>	<u>44,574,823,517</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	4,590,566,817	4,877,845,067
	<u>68,079,900,190</u>	<u>49,452,668,584</u>
Deposito Berjangka pada Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Fitch		
- AAA	286,603,472,398	342,881,364,930
- AA+	--	12,500,000,000
- AA-	1,150,000,000	7,725,000,000
	<u>287,753,472,398</u>	<u>363,106,364,930</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	30,850,000,000
Total	<u><u>355,833,372,588</u></u>	<u><u>443,409,033,514</u></u>

b) Piutang Usaha

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	79,957,817,388	33,731,419,692
Grup 2	39,015,125,671	38,948,152,181
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	<u><u>118,972,943,059</u></u>	<u><u>72,679,571,873</u></u>

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Rasio Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	Nilai Tercatat	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
Utang Bank	702,310,956,043	172,434,712,747	203,732,349,729	42,643,893,519	20,000,000,000	263,500,000,048
Utang Usaha	377,250,225,216	127,467,841,248	129,831,379,708	44,982,268,544	67,516,081,972	7,452,653,744
Utang Bank Jangka Panjang	157,215,270,818	1,666,352,222	20,332,704,446	4,999,056,669	10,261,134,171	119,956,023,310
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	25,946,157,600	8,543,096,684	6,614,730,499	9,269,299,358	1,050,677,577	468,353,482
Utang Sewa Pembiayaan	33,703,793,777	1,296,751,160	2,967,545,962	3,560,778,297	5,769,888,418	20,108,829,940
Beban Akrua	345,065,915,408	345,065,915,408	--	--	--	--
	<u>1,641,492,318,862</u>	<u>656,474,669,469</u>	<u>363,478,710,344</u>	<u>105,455,296,387</u>	<u>104,597,782,138</u>	<u>411,485,860,524</u>

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Aset dan liabilitas Perusahaan didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2015, jika mata uang asing menguat/ melemah 5% dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah/ tinggisebesar Rp8.569.651.901 (pada 31 Desember 2014; laba lebih tinggi/rendah sebesar Rp5.787.993.310) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Profil pinjaman adalah sebagai berikut:

	Sep-15 Rp	Dec-14 Rp
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap		
Sewa Pembiayaan	33,703,793,777	26,801,954,836
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang		
Bank	859,526,226,861	699,160,931,190
Total	<u>893,230,020,638</u>	<u>725,962,886,026</u>

Pada tanggal 30 September 2015, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp4.297.631.134 (31 Desember 2014: Rp3.495.804.656) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

	30 September 2015					Total
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
Aset Keuangan						
Kas dan Setara Kas	355,833,372,588	--	--	--	15,266,877,505	371,100,250,093
Piutang Usaha	--	--	--	--	697,841,948,272	697,841,948,272
Piutang Retensi	--	--	--	--	16,835,665,665	16,835,665,665
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	5,000,000,000	--	5,365,095,595	10,365,095,595
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Lain-lain	--	--	--	--	19,185,059,124	19,185,059,124
Total Aset Keuangan	355,833,372,588	--	5,000,000,000	--	759,014,646,161	1,119,848,018,749
Liabilitas Keuangan						
Utang Bank	722,570,203,551	136,956,023,310	--	--	--	859,526,226,861
Utang Usaha	--	--	--	--	377,250,225,216	377,250,225,216
Utang Proyek	--	--	--	--	43,145,671,680	43,145,671,680
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	6,500,000,000	--	--	19,446,157,600	25,946,157,600
Beban Akrua	--	--	--	--	345,065,915,408	345,065,915,408
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	8,500,884,791	25,202,908,986	--	33,703,793,777
Total Liabilitas Keuangan	722,570,203,551	143,456,023,310	8,500,884,791	25,202,908,986	784,907,969,904	1,684,637,990,542
Selisih Bersih	(366,736,830,963)	(143,456,023,310)	(3,500,884,791)	(25,202,908,986)	(25,893,323,743)	(564,789,971,793)

	31 Desember 2014					Total
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
Aset Keuangan						
Kas dan Setara Kas	443,409,033,514	--	--	--	10,242,161,362	453,651,194,876
Piutang Usaha	--	--	--	--	788,645,804,024	788,645,804,024
Piutang Retensi	--	--	--	--	7,497,724,150	7,497,724,150
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	5,187,500,000	--	8,876,168,162	14,063,668,162
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Lain-lain	--	--	--	--	39,496,073,036	39,496,073,036
Total Aset Keuangan	443,409,033,514	--	5,187,500,000	--	859,277,930,734	1,307,874,464,248
Liabilitas Keuangan						
Utang Bank	584,533,064,544	114,627,866,646	--	--	--	699,160,931,190
Utang Usaha	--	--	--	--	321,414,193,664	321,414,193,664
Utang Proyek	--	--	--	--	38,672,842,902	38,672,842,902
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	6,100,000,000	--	--	23,678,949,161	29,778,949,161
Beban Akrua	--	--	--	--	526,493,187,677	526,493,187,677
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	10,173,033,830	16,628,921,006	--	26,801,954,836
Total Liabilitas Keuangan	584,533,064,544	120,727,866,646	10,173,033,830	16,628,921,006	910,259,173,404	1,642,322,059,430
Selisih Bersih	(141,124,030,030)	(120,727,866,646)	(4,985,533,830)	(16,628,921,006)	(50,981,242,670)	(334,447,595,182)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Aset Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1) adalah surat berharga dan investasi Tersedia untuk Dijual.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan			
	30 September 2015	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Surat Berharga	5,000,000,000	5,000,000,000	--	--
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya				
Investasi Tersedia Untuk Dijual	4,520,000,000	4,520,000,000	--	--
Total	9,520,000,000	9,520,000,000	--	--

50. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Posisi Debt to EBITDA pada masing-masing periode sebagai berikut:

	September	
	2015	2014
	Rp	Rp
EBITDA	274,439,454,969	245,631,086,949
Debt	859,526,226,861	755,857,723,244
Debt to EBITDA	3.132	3.077

51. Informasi Penting Lainnya

PT Jaya Trade Indonesia

Pada tanggal 28 Februari 2013 Perusahaan menerima surat dari kantor pajak berupa daftar sisa tagihan dengan status sedang diusulkan penghapusan sebagai berikut:

Jenis Surat	Jenis Pajak	No.	Tanggal	Jumlah (Rp)
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan	00016/109/00/023/01	26-Jul-01	381,266,283
SKPKB	PPh pasal 23	00035/203/95/023/97	23-Jun-97	922,087,531
SKPKB	PPh Badan	00062/206/96/023/00	28-Mar-00	4,096,487,186
SKPKB	PPh Badan	00075/206/95/023/97	18-Jun-97	731,290,856
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00125/207/95/023/97	23-Jun-97	4,989,072,119
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00173/207/96/023/00	28-Mar-00	1,694,741,247
Total				12,814,945,222

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Gas Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1993 sebesar Rp4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, dan No.S-58/WPJ.05/ KP.0709/2000 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/ M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

Pada tanggal 4 Maret 2011, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat sebesar Rp342.046.693. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi.

52. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Oktober 2015.